

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN
PERKEMBANGAN MORAL SISWA SISWI DI SMA NEGERI 1
BATANG KUIS**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebahagian Syarat-Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana*

OLEH : REFLIZA FENY ZELLA

17.860.0297



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN
AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN
PERKEMBANGAN MORAL SISWA SISWI DI SMA NEGERI 1**

BATANG KUIS

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebahagian Syarat-Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana*



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN
AREA**

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERKEMBANGAN MORAL PADA SISWA DI SMA N 1BATANG KUIS

Dipersiapkan dan disusun oleh
Refliza Feny Zella
178600297

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 6 April 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris

(Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi Psikolog)

(Dinda Permatasari Hrp, S.Psi, M.Psi Psikolog)

Pembimbing

Penguji Tamu

(Drs. Mulia Siregar, M.Psi)

(Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 6 April 2022

Kepala Bagian

(Ayudia Popy-Sesillia, S.Psi, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Refliza Feny Zella
NIM : 178600297
Tahun Terdaftar : 2017
Program Studi : Psikologi Pendidikan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya engan peraturan yang berlaku, apabila dikamudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan,6 April 2022



Refliza Feny Zella
178.600.297

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Refliza Feny Zella

NPM : 178600297

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non- Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Siswa Di Sma N 1 Batang Kuis**. Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-ekklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/ formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 6 April 2022

Yang Menyatakan



(Refliza Feny Zella)

MOTO

Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah harapan.

...(Refliza Feny Zella)...



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirabilalamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Terimakasih kepada Allah yang sudah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan karya ilmiah, sehingga saya dapat menyelesaikanya dengan sebaik-baiknya.

Karya Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua :

Ayah : IPTU Tony Faizal

Ibu : Alm. Yus Nery Zebua

Terimakasih atas semua cinta dan doa yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang paling berharga dalam hidup saya. Kehidupan ini menjadi begitu mudah ketika saya memiliki orang tua yang lebih memamami diri saya melebihi saya sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat diiringi salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya dari kebodohan sampai dengan alam hidup yang penuh dengan pengetahuan, kedamaian dan kebahagiaan.

Sejalan dengan penelita karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Karya tulis ini berjudul : **“Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Siswa Di SMA N 1 Batang Kuis”**

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintahan.

Medan,6 April 2022

(Refliza Feny Zella)

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat diiringi salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya dari kebodohan sampai dengan alam hidup yang penuh dengan pengetahuan, kedamaian dan kebahagiaan.

Sejalan dengan penelita karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Karya tulis ini berjudul : **“Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Siswa Siswi Di SMA N 1 Batang Kuis”**

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintahan.

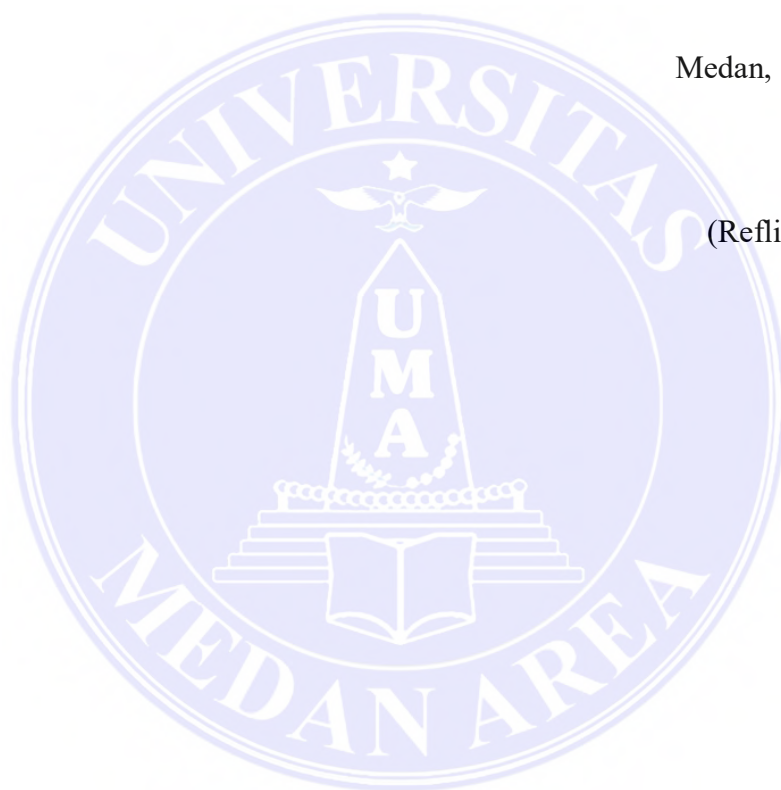
1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Hasanuddin, PhD Selaku Dekan Univeritas Medan Area
3. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M, Psi Psikolog. Selaku Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Ayudhia Poppy Secilia, S.Psi, M.Si. Selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan.
5. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi. Selaku dosen pembimbing, segala kesabaran serta kebaikan selama proses membimbing, memberikan motivasi dan arahan serta saran yang membangun selama penyusunan skripsi.

6. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi . Selaku penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi.
7. Seluruh dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan performence terbaik dalam membantu mahasiswa urusan administrasi di Fakultas Psikologi Medan Area.
8. Kedua orang tua penulis termaksud ayah IPTU Tony Faizal dan Almh Bunda Tersayang Yus Nery Zebua yang telah memberikan dukungan moril maupun material dan doa, saudara kandung penulis Kak Rika Purnama Sari S.P, Kak Rifalda Rozalita S.Kom , Bang Roby Martin , S.T, dan Dek Rafirly lawrensyang telah menyemangati penulis untuk cepat selesai dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Teman – Teman yang baik Rahmad Gunawan S.Psi, Dewi Anggreani S.Psi, Selly aprillia Nst S.Psi , Ayu Dwi Utami S.Psi, Atania Margareta S.Psi, dan Husni Shiva teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya sebagai seorang mahasiswa tingkat akhir juga yang bersedia untuk mendengarkan curahan hati penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat tercinta terkasih dan tersayang yaitu Jannatul ma'wa, Dwi kartika, Oktavia saputri, Hikmatunissa Ulhusna , Tasya Fadillah Noor S.M , Novita Indah Sari, Nur Rofiq, Rizky Ihsan Fadilah S.H yang memberikan kekuatan, motivasi , semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, agar tidak putus asa di tengah jalan.
11. Para teman-teman seperjuangan stambuk 2017 tak bisa disebutkan namanya satu persatu,telah memberikan motivasi dan semangatdari awal perkuliahan sampai selesai studi.
12. Bapak Wakasek Muhammad Gunawan S.Pd, dan Ibu Wakasek Suhayati, S.Pd . yang turut mengizinkan serta membantu penulis dalam proses pengambilan data untuk skripsi.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itulah, kritik dan saran sifatnya mendidik dan membangun, senantiasa penulis terima. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk semuanya khususnya penulis.

Medan, 6 April 2022

(Refliza Feny Zella)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Refliza Feny Zella
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Batang Kuis , 14 Juli 1999
Alamat : Jl. Kebun sayur Dusun I
Kode Pos : 20372
Nomor Ponsel : 082163283406
Email : rfenyzella@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan

- a. SMA N 1 Batang Kuis (2014-2017)
- b. SMP N 1 Batang Kuis (2011-2014)
- c. SDN 104230 Batang Kuis (2005-2011)

Medan, 6 April 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
MOTO	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Perkembangan Moral	9
1. Pengertian Perkembangan Moral	9
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral	11
3. Aspek-Aspek Perkembangan Moral	14
4. Karakteristik Perkembangan Moral	16
5. Tahap-Tahap Perkembangan Moral	18
6. Ciri – Ciri Perkembangan Moral Pada Anak Dan Remaja	23
B. Interaksi Sosial	23

1. Pengertian Interaksi Sosial.....	23
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.....	24
3. Aspek- aspek interaksi sosial	25
4. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial.....	27
5. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	29
C. Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral	30
D. Kerangka Konseptual.....	32
E. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Tipe Penelitian.....	34
B. Identifikasi Variable Penelitian	34
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	35
1. Interaksi sosial	36
2. Perkembangan moral	36
D. Subjek Penelitian	36
a. Populasi.....	36
b. Sampel.....	37
E. Teknik pengambilan sample.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Skala interaksi Sosial	39
2. Skala Perkembangan Moral	40
G. Uji Validitas dan Realibilitas	42
a. Validitas alat ukur.....	42
b. Reliabilitas Alat Ukur	42
H. Teknik Analisis Data	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Linearitas	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Orientasi Kancah	45
B. Persiapan Penelitian	46
1. Persiapan Administrasi	46

2. Persiapan Alat Ukur.....	47
a. Skala Interaksi Sosial	47
b. Skala Perkembangan Moral	49
C. Pelaksanaan Penelitian	52
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala interaksi sosial	53
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perkembangan Moral.....	54
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian	56
1. Uji Asumsi.....	56
a. Uji Normalitas.....	56
b. Uji Linearitas	58
2. Hasil Perhitungan Korelasi rPearson	59
F. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan MeanEmpirik	60
a. MeanHipotetik	60
b. MeanEmpirik	61
c. Kriteria	61
G. Pembahasan	63
BAB V.....	67
SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERKEMBANGAN MORAL SISWA SISWI DI SMA NEGERI 1 BATANG KUIS

Oleh:

REFLIZA FENY ZELLA

NIM:

178600297

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara interaksi sosial dengan Perkembangan moral pada siswa di SMA N 1 Batang Kuis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Batang Kuis sebanyak 324 siswa, sampel yang digunakan berjumlah 160 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi korelasi $p = 0,000$ $p < 0,05$, artinya ada hubungan positif antara interaksi sosial dengan perkembangan moral pada siswa di SMA N 1 Batang Kuis, koefisien determinan (r^2) sebesar 0,296 atau 29,6%. Dengan kata lain hipotesis diterima. Perkembangan moral siswa tergolong rendah (mean empirik = 67,00 < mean hipotetik = 92,5 dimana selisihnya tidak lebih dari SD = 22,141) dan untuk interaksi sosial siswa tergolong rendah (mean empirik = 64,79 < mean hipotetik = 75 dimana selisihnya tidak lebih dari SD = 13,884). Dari hasil penelitian ini menunjukkan Interaksi Sosial siswa berada dalam kategori rendah. Perkembangan Moral siswa juga berada dalam kategori rendah. Jika dikaitkan dalam tahap perkembangan moral oleh Kohlberg maka siswa siswi di SMA N 1 Batang Kuis berada pada Tingkat Prakonvensional yaitu individualisme dimana anak masih memikirkan segala hal yang di perbuat untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa seorang siswa harus mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sosialnya sehingga nantinya akan menumbuhkan perkembangan moral yang lebih baik.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Perkembangan Moral

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL INTERACTION WITH STUDENTS' MORAL DEVELOPMENT IN SMA NEGERI 1 BATANG KUIS

By:

REFLIZA FENY ZELLA

NIM:

178600297

The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between social interaction and moral development in students at SMA N 1 Batang Kuis. The research method used in this study is a quantitative method. The population used in this study were 324 students of class X SMA N 1 Batang Kuis, the sample used was 160 students. The sampling technique in this study used Simple Random Sampling. The data collection method in this study used a Likert scale. The data analysis technique in this study uses Product Moment Correlation. The results of this study indicate a correlation significance value of $p = 0.000$ $p < 0.05$, meaning that there is a positive relationship between social interaction and moral development in students at SMA N 1 Batang Kuis, the determinant coefficient (r^2) is 0.296 or 29.6%. In other words, the hypothesis is accepted. The moral development of students is low (empirical mean = 67.00 < hypothetical mean = 92.5 where the difference is not more than $SD = 22.141$) and for students' social interaction is low (empirical mean = 64.79 < hypothetical mean = 75 where the difference is not more than $SD = 13,884$). The results of this study indicate that students' social interaction is in the low category. Moral development of students is also in the low category. If it is related to the stage of moral development by Kohlberg, students at SMA N 1 Batang Kuis are at the Pre-conventional Level, namely individualism where children still think about everything they do to satisfy their own needs and desires. This shows that a student must be able to interact well in his social environment so that later it will foster better moral development.

Keywords: Social Interaction, Moral Development

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 kerangka konseptual.....



DAFTAR TABEL

Tabel.1 Jumlah Populasi penelitian.....	
Tabel.2 Jumlah sample penelitian.....	
Tabel.3 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan skala.....	
Tabel.4 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan skala.....	
Tabel.5 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan skala.....	
Tabel.6 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan skala.....	
Tabel.7Rangkuman Hasil Perhitungan UjiNormalitas Sebaran.....	
Tabel.8Rangkuman Hail UjiLinearitasHubungan.....	
Tabel.9Rangkuman PerhitunganAnalisis Korelasi.....	
Tabel.10 Rangkuman Hasil Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik.....	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN ADATAPENELITIAN	
LAMPIRAN B UJI VALIDITAS DAN UJIRELIABILITASSKALA	
LAMPIRAN CUJINORMALITAS	
LAMPIRAN DUJILINEARITAS	
LAMPIRAN EUJIHIPOTESIS	
LAMPIRAN FSKALAPENELITIAN	
LAMPIRAN G SURAT KETERANGANBUKTIPENELITIAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia berperan sebagai makhluk sosial. Saat menjalankan perannya sebagai makhluk sosial, manusia melakukan interaksi dengan manusia lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan social pasti terdapat aturan-aturan pokok untuk mengatur perilaku anggota-anggota masyarakat yang terdapat di lingkungan social tersebut. Aturan-aturan itu meliputi segala perbuatan yang dilarang, diperbolehkan atau diperintahkan. Aturan tersebut biasanya didasarkan pada sesuatu yang dianggap baik, layak, patut, pantas bagi kehidupan masyarakat sekitar.

Masa remaja dianggap sebagai masa labil, dimana individu berusaha mencari jati dirinya di tengah pergaulan sesama remaja. Pada masa ini, remaja mengalami perubahan baik secara fisik, emosi, sosial, intelektual, psikoseksual maupun pemahaman tentang dirinya. Perubahan tersebut mengharuskan remaja untuk melakukan penyesuaian terhadap dirinya sendiri maupun sosial. Dengan demikian remaja dituntut untuk membangun komunikasi baik dengan teman sebaya di sekolah maupun diluar sekolah. Peran orangtua sangat penting untuk remaja yang sedang mencari identitas diri, orangtua dapat memberi arahan kepada mereka agar tidak salah dalam menemukan jati dirinya. Karena disaat pencarian jati diri itu salah, maka akan berdampak pada masa dewasa mereka. Seperti yang dikemukakan Hurlock (2004) bahwa masa remaja adalah periode penting dan memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dari periode lain.

Seperti halnya siswa. Sebagai seorang pelajar , siswa dituntut mampu berinteraksi dengan orang lain, baik dalam lingkungan akademis maupun lingkungan masyarakat luas. Interaksi yang dilakukan bisa dalam bentuk kelompok maupun secara personal. (dalam Laksono, 2013). Siswa akan termotivasi berkembang jika ada seseorang yang mendukungnya .

Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang sistematis, progresif dan berkesinambungan dalam diri individu sejak lahir hingga akhir hayatnya atau dapat diartikan pula sebagai perubahan – perubahan yang dialami individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya. Perkembangan sosial anak sangat tergantung pada individu anak, peran orang tua, orang dewasa, dan lingkungan masyarakat . Adapun yang dimaksud dengan perkembangan sosial anak adalah bagaimana anak berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat luas agar dapat menyesuaikan diri dengan baik sesuai apa yang diharapkan oleh bangsa dan negara. Manusia dalam pergaulannya sehari-hari perlu ada aturan norma yang dijadikannya sebagai pedoman hidup yaitu Moral sehingga dapat tercapainya keharmonisan sesama manusia.

Moral memiliki peranan yang sangat penting untuk tumbuh dan berkembang di lingkungan. seperti yang diungkapkan oleh Gunarsa (2003) bahwa pada hakekatnya para orang tua mengharapkan anak-anak mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai moral yang ada di lingkungannya agar mereka tidak mudah terjerumus dalam perbuatan yang akan merugikan dirinya. Karena nilai-nilai selalu berupa petunjuk tentang sikap dan perilaku yang sebaiknya atau yang seharusnya dilakukan. Faktanya masih banyak remaja yang

belum sesuai dengan nilai-nilai moralnya, hal tersebut bisa terjadi karena ketidaktahuan remaja atau kesengajaan melanggar patokan aturan di lingkungannya.

Menurut Santrock (2003), moral lebih kuat mengenai tingkah laku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima, tingkah laku etis, atau tidak etis, dan cara-cara dalam berinteraksi. Seorang remaja akan mengalami perkembangan moral, seiring dengan semakin luasnya ia berinteraksi. Pada awalnya, seorang remaja hanya berinteraksi di lingkungan keluarganya. Di sini pembentukan dasar-dasar moral terjadi dan akan menjadi acuan bagi para remaja ketika ia berinteraksi (Santrock, 2003). Adapun yang dimaksud dengan perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain (Santrock dalam Desmita, 2005).

Perkembangan moral terasa sulit bagi remaja karena ketidak konsistenan dalam konsep benar dan salah yang ditemukannya dalam kehidupan sehari-hari yang membuat remaja bingung. Hal ini akan menjadi penghalang bagi remaja dalam proses pembentukan moralnya. Perkembangan moral berpengaruh terhadap lingkungan sehingga pada masa anak-anak ini orangtua dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembentukan moral anak, moral yang positif akan berdampak baik untuk kedepannya dan begitu sebaliknya jika si anak sejak kecil hanya menerima moral yang negatif maka si anak akan berkembang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh orangtuanya.

Fenomena yang dilihat dari peneliti di Sma N 1 Batang Kuis adalah sebagai berikut: (1) Masih adanya siswa yang tertangkap sedang merokok di area sekolah; (2) Masih adanya siswa yang nongkrong di sekitar sekolah dan berjudi dengan teman sebaya ; (3) dan tidak sedikit pula siswa yang membuang sampah sembarangan. Rendahnya perkembangan moral di SMA N 1 batang kuis ditandai dengan banyaknya siswa yang masih tidak disimplin dalam waktu dan kebersihan , mereka masih belum memahami soal baik buruknya tentang apa yang harus dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk menambah keyakinan peneliti tentang perkembangan moral, peneliti melakukan wawancara pribadi terhadap salah satu Guru yang menjabat sebagai Wakasek di sekolah tersebut , pada Senin, 5 Oktober 2020 . Berikut kutipan wawancaranya :

“ Disini memang untuk perkembangan moral siswa masih ada yang tidak baik, mereka tidak segan untuk mencontek satu sama lain saat ujian, ketika mengumpulkan tugas juga masih adanya keterlambatan, ada sebagian siswa yang masih suka buang sampah sembarangan , masih ada yang merokok dan berjudi di sekitar lingkungan sekolah, dan tidak sedikit pula bagi siswa disini melawan kepada guru-guru jika di tegur. Ya memang Saat pandemi covid 19 sekolah mudah melakukan metode pembelajaran secara daring , namun dalam pembentukan karakter pada siswa siswi di sekolah tidak bisa hanya menggunakan metode daring, maka dari itu di sekolah ini masih dalam proses melakukan sekolah tatap muka kembali untuk keseluruhan siswa”

Banyak faktor yang membuat remaja menjadi tidak bermoral, seperti keluarga yang bersikap dingin dan tidak peduli satu sama lainnya, pengaruh teman sebaya yang berkelakuan buruk, kecanggihan teknologi yang disalah gunakan, hingga faktor lingkungan yang negatif. Penolakan sosial atau hukuman bagi perilaku yang salah, dari penerimaan sosial atau penghargaan bagi perilaku yang benar,

anak memperoleh motivasi yang diperlukan untuk mengikuti standar perilaku yang ditetapkan anggota keluarga (Gunarsa, 1991).

Namun dalam hal ini Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap moral remaja adalah interaksi sosial anak remaja tersebut. Interaksi sosial sering disebut patokan utama pembentukan perilaku. Semuanya dikaitkan pada lingkungan dan manusia pasti akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi sosial menurut Shaw (dalam Ali, 2004) merupakan suatu pertukaran antara pribadi yang masing- masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka dan masing-masing perilaku mempengaruhi satu sama lain.

Dalam teori yang diungkapkan oleh Kohlberg bahwa norma dan prinsip moral yang mendasar adalah struktur yang muncul melalui pengalaman yang diperoleh anak lewat interaksi sosial. Tahapan perkembangan moral seorang anak sangat terkait dengan lingkungan sosialnya. Pada usia tertentu seorang anak sangat tergantung dengan orang-orang disekitarnya, sehingga pola pengasuhan yang baik akan berpengaruh dalam penyerapan atau penerimaan nilai-nilai positif yang akan melekat dalam diri seorang anak. Seorang anak dapat membandingkan pemikiran dan pengetahuan yang telah dibentuknya dengan pemikiran dan pengetahuan orang lain. Interaksi sosial seperti yang dikemukakan Bonner (dalam Gerungan, 2004) adalah suatu hubungan antara dua individu atau dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam perkembangan moral salah satu faktor yang mempengaruhinya ialah interaksi sosial. Peneliti terdahulu telah

menganalisis hubungan interaksi social dengan perkembangan moral pada siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa variable interaksi social memiliki hubungan langsung dan signifikan terhadap variable perkembangan moral. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut Hubungan Antara Interaksi Social Dengan Perkembangan Moral. Objek penelitiannya adalah Siswa siswi di Sma N 1 Batang Kuis yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Permasalahan perkembangan moral, masalah yang ditemukan dari peneliti adalah sebagai berikut : (1) Mencontek saat ujian ; (2) Merokok ; (3) Tidak adanya rasa hormat terhadap guru ; (4) masih adanya siswa yang membuang sampah sembarangan ; (5) Perkelahian antar pelajar.
- 2) Permasalahan interaksi social, masalah yang berkaitan dengan interaksi social antara lain sebagai berikut : (1) penerimaan atau penolakan teman sebaya; (2) pernghargaan atau hukuman dari guru; (3) bimbingan atau pembinaan terhadap siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan

“Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Siswa Siswi di Lingkungan Sosialnya”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah Ada Hubungan antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Siswa Siswi Di Sma Negeri 1 Batang Kuis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat adanya “Hubungan Interaksi Social Dengan Perkembangan Moral Siswa Siswi Di Sma Negeri 1 Batang Kuis”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya psikologi yang berkaitan dengan perkembangan moral pada anak.

2) Manfaat praktis

- a. Menambah pemahaman masyarakat/pembaca mengenai betapa pentingnya perkembangan moral pada anak.
- b. Menambah wawasan tentang perkembangan moral. Menjadi acuan dan sumbangan informasi bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perkembangan Moral

1. Pengertian Perkembangan Moral

Menurut Gunarsa, (dalam, Soeparwoto) Pengertian moral adalah rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Istilah moral sendiri berasal dari kata mores yang berarti tata cara dalam kehidupan, adat istiadat atau kebiasaan. perkembangan moral ini mengadopsi tentang adat istiadat atau kebiasaan sejak nenek moyang dan secara turun temurun akan dilakukan dan ditiru perilakunya oleh keturunannya.

Menurut Shaffer (dalam , Ali 2010) Pengertian moral adalah kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan masyarakat dan kelompok sosial. Moral ini merupakan standar baik dan buruk yang ditentukan oleh individu dengan nilai-nilai sosial budaya di mana individu sebagai anggota sosial. Moral menurut Shaffer berarti menjadi penilaian perilaku kita dalam masyarakat atau kelompok sosial, sehingga jika moral kita baik akan berdampak positif dan jika moral itu buruk maka akan berdampak pada diri kita serta tercemarnya nama baik dalam lingkup lingkungan sosial sekitar.

Menurut Rogers (dalam , Ali 2010) Pengertian moral adalah aspek kepribadian yang diperlukanseseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, seimbang dan adil. Perilaku moral ini diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, keharmonisan dan ketertiban. Rogers mengemukakan bahwa moral itu bertujuan untuk kehidupan

yang sejahtera dalam lingkup sosial dan masyarakat, jika manusia tidak memiliki moral maka kehidupan sosial ini tidak harmonis atau damai dan pertikaian ada dimana-mana.

Menurut Helden (1977) dan Richards (1971) , Moral adalah suatu kepekaan dalam pikiran, perasaan, dan tindakan dibandingkan dengan tindakan-tindakan lain yang tidak hanya berupa kepekaan terhadap prinsip-prinsip dan aturan-aturan.

Menurut Atkinson (1969), Moral merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan . Perilaku tak bermoral ialah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan sosial yang disebabkan dengan ketidaksetujuan dengan standar sosial atau kurang adanya perasaan wajib menyesuaikan diri.

Menurut Lawrence Kohlberg, perkembangan moral adalah ukuran dari tinggi rendahnya moral seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya. perkembangan moral pada intinya bersifat rasional. Keputusan dari moral ini bukanlah soal perasaan atau nilai, melainkan selalu mengandung suatu tafsiran kognitif terhadap keadaan dilema moral dan bersifat aktif terhadap titik pandang masing-masing individu sambil mempertimbangkan segala macam tuntutan, kewajiban, hak dan keterlibatan setiap pribadi terhadap sesuatu yang baik dan juga adil. kesemuanya ini merupakan tindakan kognitif. Kohlberg juga mengatakan bahwa terdapat pertimbangan moral yang sesuai dengan pandangan formal harus diuraikan dan yang biasanya digunakan remaja untuk mempertanggung jawabkan perbuatan moralnya. Kohlberg mengemukakan

bahwa penalaran moral adalah suatu pemikiran tentang masalah moral. Pemikiran tersebut merupakan prinsip yang dipakai dalam menilai dan melakukan suatu tindakan dalam situasimoral.

Berdasarkan uraian diatas,bahwa Perkembangan moral adalah rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Anak yang baru lahir tidak memiliki moral, tetapi didalam dirinya terdapat potensi yang siap dikembangkan. Cara untuk mengenalkan moral tersebut adalah melalui pengalaman anak saat berinteraksi dengan orang-orang sekitar lingkungannya seperti orang tua, guru, teman sebaya dan yang lainnya agar anak bisa belajar perilaku-perilaku yang baik dan diperbolehkan maupun perilaku yang buruk dan tidak diperbolehkan.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral

Moral berkaitan erat dengan perilaku dan kepribadian. Kepribadian yang baik dan sesuai dengan adat akan diterima pada masyarakat atau lingkungannya, sedangkan pribadi yang buruk akan ditolak oleh lingkungannya. Perkembangan moral sangat penting diajarkan pada anak usia dini, supaya anak memiliki pribadi yang unggul dan dapat diterima oleh lingkungannya. Pendidikan dalam keluarga dan disekolah mempengaruhi perkembangan moral pada anak.

Menurut Hurlock ada sejumlah faktor penting yang mempengaruhi perkembangan moral anak, antara lain :

- 1) Peran hati nurani atau kemampuan untuk mengetahui apa yang benar dan

salah apabila anak dihadapkan pada situasi yang memerlukan pengambilan keputusan atas tindakan yang harus dilakukan.

- 2) Peran rasa bersalah dan rasa malu apabila bersikap dan berperilaku tidak seperti yang diharapkan dan melanggar aturan.
- 3) Peran interaksi sosial dalam memberi kesepakatan pada anak untuk mempelajari dan menerapkan standart perilaku yang disetujui masyarakat, keluarga, sekolah, dan dalam pergaulan dengan orang lain

Menurut Duska dan Whelan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan penalaran moral antara lain:

- 1) lingkungan sosial,
- 2) perkembangan kognitif,
- 3) empati
- 4) konflik kognitif

Menurut Kohlberg (dalam Janssens, 1992), ada 3 faktor umum yang memberikan kontribusi pada perkembangan moral yaitu :

- 1) Kesempatan pengambilan peran, Perkembangan penalaran moral meningkat ketika seseorang terlibat dalam situasi yang memungkinkan seseorang mengambil perspektif sosial seperti situasi dimana seseorang sulit untuk menerima ide, perasaan, opini, keinginan, kebutuhan, hak, kewajiban, nilai dan standar orang lain.

- 2) Situasi moral, setiap lingkungan sosial dikarakteristikan sebagai hak dan kewajiban yang fundamental yang didistribusiakan dan melibatkan keputusan. Dalam beberapa lingkungan, keputusan diambil sesuai dengan aturan, tradisi, hukum, atau figur otoritas (tahap 1). Dalam lingkungan yang lain, keputusan didasarkan pada pertimbangan pada system yang tersedia (tahap 4 atau lebih tinggi). Tahap penalaran moral ditunjukkan oleh situasi yang menstimulasi orang untuk menunjukkan nilai moral dan norma moral.
- 3) Konflik moral kognitif, konflik moral kognitif merupakan pertentangan penalaran moral seseorang dengan penalaran orang lain. Dalam beberapa studi, subjek bertentangan dengan orang lain yang mempunyai penalaran moral lebih tinggi maupun lebih rendah. Anak yang mengalami pertentangan dengan orang lain yang memiliki penalaran moral yang lebih tinggi menunjukkan tahap perkembangan moral yang lebih tinggi dari pada anak yang berkonfrontasi dengan orang lain yang memiliki tahap penalaran moral yang sama dengannya.

Interaksi antara orangtua dan anak dalam berbagai situasi menunjukkan 3 faktor umum di atas. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi perkembangan moral anak (dalam Jansens, 1992). sikap dan perilaku seseorang yang di dasari oleh norma-norma hukum yang berada di lingkungan tempat dia hidup. Jadi seseorang dapat di katakan dapat memiliki moral adalah ketika seseorang sudah hidup dengan menaati hukum-hukum yang berlaku di tempat dia hidup. Sedangkan menurut Lawrence Kohlberg , tahapan perkembangan moral adalah

ukuran dari tinggi rendahnya moral seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya. Kohlberg (dalam Glover, 1997) mendefinisikan penalaran moral sebagai penilaian nilai, penilaian sosial, dan juga penilaian terhadap kewajiban yang mengikat individu dalam melakukan suatu tindakan. Menurut Kohlberg (1981) penalaran moral adalah suatu pemikiran tentang masalah moral. Pemikiran itu merupakan prinsip yang dipakai dalam menilai dan melakukan suatu tindakan dalam situasi moral.

Berdasarkan uraian diatas faktor yang lebih banyak mempengaruhi perkembangan moral individu berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan dari luar dirinya sebatas dari peran interaksi sosialnya terhadap lingkungan sosial nya dimana individu tersebut berada dan mendapatkan banyak pengalaman.

7. Aspek-Aspek Perkembangan Moral

Aspek-aspek perkembangan moral menurut Piaget (dalam Santrock, 2005) adalah sebagai berikut: a) keinginan untuk bertanggung jawab; b) keinginan untuk mendapat keadilan; c) keinginan untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Piaget (dalam Hurlock, 1980) perkembangan moral mempunyai empat aspek, yakni: kematangan, pengalaman, transmisi sosial, ekulibrasi,

Kohlberg (dalam Dariyo, 2004) menyatakan bahwa aspek-aspek yang terkandung dalam perkembangan moral adalah:

- a. Orientasi patuh dan takut hukuman

Suatu perilaku dinilai benar bila tidak dihukum dan salah bila perlu dihukum. Seseorang harus patuh pada otoritas karena otoritas tersebut berkuasa.

b. Orientasi naif egoistis (hedonisme instrumental)

Dalam orientasi ini, masih mendasarkan pada orang atau kejadian di luar diri individu, namun sudah memperhatikan alasan perbuatannya. Misalnya mencuri dinilai salah, tetapi masih bisa dimaafkan bila alasannya adalah untuk memenuhi kebutuhan dirinya atau orang lain yang disenangi.

c. Orientasi anak atau person yang baik

Anak menilai suatu perbuatan itu baik bila ia dapat menyenangkan orang lain, bila ia dapat dipandang sebagai anak wanita dan anak laki-laki yang baik, yaitu bila ia dapat berbuat seperti apa yang diharapkan oleh orang lain atau oleh masyarakat.

d. Orientasi pelestarian otoritas dan aturan sosial

Anak melihat aturan sosial yang ada sebagai sesuatu yang harus dijaga dan dilestarikan. Seseorang dipandang bermoral bila ia melakukan tugasnya dan dengan demikian dapat melestarikan aturan dan sistem sosial.

e. Orientasi kontrol legalistis

Yakni memahami bahwa peraturan yang ada dalam masyarakat merupakan kontrol (perjanjian) antara diri orang dan masyarakat. Individu harus memenuhi kewajiban-kewajibannya, tetapi sebaliknya masyarakat harus menjamin kesejahteraan individu. Peraturan dalam masyarakat adalah subjektif.

f. Orientasi yang mendasarkan atas prinsip dan kesadaran diri sendiri

Peraturan dan norma adalah subjektif, begitu pula batasan-batasannya adalah subjektif dan tidak pasti. Dengan demikian maka ukuran penilaian perilaku moral adalah konsiensi dari orang itu sendiri, prinsipnya sediri lepas daripada norma yang ada.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perkembangan moral terdiri atas keinginan untuk bertanggung jawab, mendapat keadilan, mengikuti peraturan, menyelesaikan tugas, orientasi patuh dan takut hukuman, orientasi naif egoistis (hedonisme instrumental), orientasi anak atau person yang baik, orientasi pelestarian otoritas dan aturan sosial, orientasi kontrol legalistis, orientasi yang mendasarkan atas prinsip dan kesadaran sendiri, kematangan, pengalaman, transmisi sosial, dan ekuilibrisasi.

8. Karakteristik Perkembangan Moral

Karakteristik yang menonjol dalam perkembangan moral remaja adalah bahwa sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi yang mulai mencapai tahapan berfikir operasional formal, yaitu mulai mampu berpikir abstrak dan mampu memecahkan masalah-masalah yang bersifat hipotetis maka pemikiran remaja terhadap suatu permasalahan tidak lagi hanya terikat pada waktu, tempat, dan situasi, tetapi juga pada sumber moral yang menjadi dasar hidup mereka (Gunarsa, 1988).

Karakteristik perkembangan moral menurut Kohlberg berdasarkan tahapannya yaitu ; a) Melekat pada aturan ; b) Kepentingan nyata individu; c) Menghargai

kepentingan oranglain ; d) Mengharapkan hidup yang terlihat baik oleh orang lain ; e) Menganggap dirinya baik ; f) Memenuhi tugas sosial ; g) menjaga sistem sosial yang berlangsung; h) Relatif menjunjung tinggi aturan dalam memihak kepentingan dan kesejahteraan untuk semua. I) Prinsip etis yang dipilih sendiri bahkan ketika ia bertentangan dengan hukum.

Karakteristik perkembangan moral menurut (Wahyuning W, Jash, Rachmadiana M.H, 2003) yaitu: a) setia, jujur dan dapat dipercaya; b) baik hati, penyayang, empati, peka dan toleran; c) pekerja keras, bertanggung jawab dan memiliki disiplin diri; d) mandiri, mampu menghadapi tekanan kelompok; e) murah hati, memberi dan tidak mementingkan diri sendiri; f) memperhatikan dan memiliki penghargaan tentang otoritas yang sah, peraturan dan hukum; g) menghargai diri sendiri dan hak orang lain; h) menghargai kehidupan, kepemilikan alam, orang yang lebih tua dan orang tua; i) santun dan memiliki adab kesopanan; j) adil dalam pekerjaan dan permainan; k) murah hati dan pemaaf, mampu memahami bahwa balas dendam tidak ada gunanya; l) selalu ingin melayani, memberikan sumbangan pada keluarga, masyarakat, negara, agama dan sekolah; m) pemberani; n) tenang, damai, dan tentram.

Perkembangan moral remaja yang demikian, jika meminjam teori perkembangan moral dari Kohlberg berarti sudah mencapai tahap konvensional. Pada akhir masa remaja seseorang akan memasuki tahap perkembangan pemikiran moral yang disebut tahap pascakonvensional ketika orisinalitas pemikiran moral remaja sudah semakin jelas. Pemikiran moral remaja berkembang sebagai pendirian pribadi yang tidak tergantung lagi pada pendapat atau pranata yang

bersifat konvensional. Melalui pengalaman atau berinteraksi sosial dengan orang tua, guru, teman sebaya atau orang dewasa lainnya, tingkat moralitas remaja sudah lebih matang jika dibandingkan dengan usia anak. Mereka sudah lebih mengenal tentang nilai-nilai moral atau konsep-konsep moralitas, seperti kejujuran, keadilan, kesopanan, dan kedisiplinan. Pada masa ini muncul dorongan untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat dinilai baik oleh orang lain. Remaja berperilaku bukan hanya untuk memenuhi kepuasan fisiknya, tetapi psikologis (rasa puas dengan adanya penerimaan dan penilaian positif dari orang lain tentang perbuatannya).

Berdasarkan penjelasan di atas menyatakan bahwa karakteristik perkembangan moral anak yaitu dimana si anak mampu berfikir abstrak dan mampu memecahkan masalah dan adanya kesadaran dalam diri anak tersebut.

9. Tahap-Tahap Perkembangan Moral

Dari hasil penelitian, Kohlberg (dalam Desmita, 2005) mengemukakan enam tahap (stadium) perkembangan moral dilakukan dengan interval tiga tahun, dari masa remaja awal (10-16 tahun) sampai menginjak usia dewasa (24- 30 tahun) yang berlaku secara universal dan dalam urutan tertentu. Ada tiga tingkat perkembangan moral menurut Kohlberg, yaitu tingkat 1) prakonvensional; 2) konvensional 3) pasca-konvensional. Masing-masing tingkatan moral tersebut terdiri dari dua tahap, sehingga keseluruhan ada enam tahapan yang berkembang

secara bertingkat dengan urutan yang tetap. Tidak setiap orang dapat mencapai tahap terakhir perkembangan moral.

Proses perkembangan moral melewati enam tahap yang terbagi dalam tiga tingkat perkembangan secara umum, yaitu:

1) Tingkat Prakonvensional

Pada tingkat ini, individu memandang kebaikan itu identik dengan kepatuhan terhadap otoritas dan menghindari hukuman. Tingkatan moral prakonvensional dalam konteks interaksi antarindividu dengan lingkungan sosialnya ditandai dengan baik dan buruk yang berdasar pada keinginan diri sendiri, benar atau salah dilihat dari akibat-akibat itu, misalnya hukuman, ganjaran. Tingkat ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- a) Tahap orientasi hukum dan kepatuhan. Dalam hal ini, menghindari hukuman dan tunduk pada kekuasaan tanpa mempersoalkannya. Individu menganggap perbuatannya baik apabila ia memperoleh ganjaran dan tidak mendapat hukuman. Hal ini berarti bahwa akibat fisik tindakan menentukan sifat baik dan sifat buruk tindakan itu;
- b) Tahap orientasi relativitas-instrumental. Seseorang sudah lebih baik menyadari tentang kebutuhan-kebutuhan pribadi dan keinginan-keinginannya serta bisa bertindak demi orang lain tetapi dengan mengharapkan hubungan antarmanusia kadang-kadang ditandai relasi timbal balik. Individu menghubungkan apa yang baik dengan kepentingan, minat, dan kebutuhan diri sendiri serta ia mengetahui dan membiarkan orang lain melakukan hal yang sama. Individu menganggap

sesuatu itu benar apabila kedua belah pihak mendapatkan perlakuan yang sama .

2) Tingkat Konvensional

Individu pada tingkat ini, seseorang memandang bahwa memenuhi harapan-harapan keluarga dan kelompok dianggap sebagai sesuatu yang sangat berharga bagi dirinya sendiri, tidak peduli pada apapun akibat-akibat yang langsung dan yang kelihatan. Sikap ini bukan hanya mau menyesuaikan diri dengan harapan-harapan orang tertentu dan dengan ketertiban sosial, sikap ingin loyal, ingin menjaga, dan sikap ingin mengidentifikasi diri dengan orang-orang atau kelompok yang ada di dalamnya. Ini berarti individu memandang kebaikan identik dengan harapan sosial serta aturan-aturan dalam masyarakat. Tingkat ini meliputi:

- a) Tahap kesepakatan antarpribadi. Tindakan seseorang direncanakan untuk mendapatkan penerimaan dan persetujuan sosial agar individu disebut sebagai orang baik, maka individu berusaha dipercaya oleh kelompok, bertingkah laku sesuai dengan tuntutan kelompok dan berusaha memenuhi harapan kelompok;
- b) Tahap orientasi hukum dan ketertiban. Tindakan yang benar adalah melakukan kewajiban, menunjukkan rasa hormat pada otoritas, mentaati hukum serta memelihara ketertiban sosial yang sudah ada demi ketertiban itu sendiri. Ini berarti bahwa individu percaya bahwa bila orang-orang menerima peraturan yang sesuai dengan seluruh kelompok, maka harus berbuat sesuai dengan peraturan itu agar terhindar dari kecaman dan

ketidak setujuan sosial. Pada tahap ini, loyalitas terhadap orang lain atau kepada kelompok digantikan menjadi loyalitas kepada norma atau hukum.

3) Tingkat Pascakonvensional

Individu pada tingkat ini memiliki usaha yang jelas untuk mengartikan nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip sah serta dapat dilaksanakan, terlepas dari otoritas kelompok atau yang memegang prinsip-prinsip tersebut. Individu memandang kebaikan sesuai dengan prinsip moral yang universal, yang tidak terkait dengan aturan-aturan setempat atau segolongan manusia. Tingkat pascakonvensional ditandai dengan prinsip keadilan yang bersifat universal. Tingkat ini terbagi atas:

- a) Tahap orientasi kontak sosial yang legalitas. Perbuatan yang baik cenderung dirumuskan dalam kerangka hak dan ukuran individu umum yang telah diuji secara kritis dan telah disepakati oleh seluruh masyarakat. Ada kemungkinan untuk mengubah hukum berdasarkan pertimbangan rasional mengenai manfaat sosial. Individu percaya bahwa peraturan dapat diubah demi kesejahteraan masyarakat. Individu meyakini bahwa harus ada keluwesan dalam keyakinan-keyakinan moral yang memungkinkan modifikasi dan perubahan standar moral bila diyakini atau terbukti menguntungkan kelompok sebagai suatu keseluruhan. Individu menyadari bahwa hukuman dan kewajiban harus berdasarkan perhitungan rasional, individu juga menyadari bahwa ada perbedaan nilai-nilai di antara individu dalam masyarakat;

- b) Tahap orientasi prinsip etis yang universal. Orientasi prinsip etis yang universal benar diartikan dengan keputusan suara hati, sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang dipilih sendiri, hukum tetap dipandang sebagai sesuatu yang penting tetapi ada nilai-nilai yang lebih tinggi yaitu prinsip universal mengenai keadilan, pertukaran hak dan keamanan martabat manusia sebagai pribadi.

Tahap-tahap perkembangan moral menurut John Dewey, yaitu : Tahap pramoral, ditandai bahwa anak belum menyadari keterikatannya pada aturan. Tahap konvensional, ditandai dengan berkembangnya kesadaran akan ketaatan pada kekuasaan. Tahap otonom, ditandai dengan berkembangnya keterikatan pada aturan yang didasarkan pada resiprositas. Intisari menurut penulis: Dari perkembangan moral John Dewey memiliki kesamaan dengan perkembangan moral John Piaget tetapi John Dewey memiliki 3 tahapan yaitu pramoral – belum sadar, konvensional – sadar, dan otonom – melaksanakan moral.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan moral melewati tahap berbasis usia. Pemikiran moral seorang anak dapat maju melalui diskusi dengan orang lain yang nalarnya berada pada tahap berikutnya yang lebih tinggi.

6. Ciri – Ciri Perkembangan Moral Pada Anak Dan Remaja

Perkembangan moral remaja dicirikan dengan mulai tumbuh kesadaran akan kewajiban, mempertahankan kekuasaan dan pranata yang ada karena dianggap sebagai suatu yang bernilai, walau belum mampu mempertanggung jawabkannya secara pribadi (Monks, 1988). Sedangkan, Menurut Bertens (2007), ciri-ciri perkembangan moral yaitu perbuatan yang bertanggung jawab, berkaitan dengan hati nurani, mewajibkan, dan bersifat formal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perkembangan moral pada anak dipengaruhi oleh diri nya sendiri saat berinteraksi dengan lingkungannya.

B. Interaksi Sosial

1. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Seperti kita ketahui bahwa manusia dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain. Menurut H. Booner interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Sedangkan menurut Gillin and Gillin interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang-orang secara individual, antar kelompok orang, dan orang perorangan dengan kelompok.

Menurut Astrid S. Susanto interaksi sosial adalah sebagai hubungan antar manusia yang menghasilkan hubungan tetap yang memungkinkan pembentukan struktur sosial. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto memandang interaksi sosial merupakan dasar proses sosial yang terjadi karena adanya hubungan sosial yang dinamis mencakup hubungan antar individu, antar kelompok, atau antara individu dan kelompok.

Sejalan dengan hal tersebut Murdiyatomoko dan handayani juga berpendapat bahwa interaksi sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial. Menurut Sardiman kebutuhan peserta didik salah satunya yaitu kebutuhan sosial. Pemenuhan keinginan bergaul dengan sesama peserta didik dan guru serta orang lain merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial peserta didik.

Dari pendapat tersebut , Dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah suatu keaktifan seseorang dalam berhubungan antara satu dengan yang lain sehingga dapat saling mempengaruhi. setiap orang dapat bertukar pikiran dan bertukar pendapat, sehingga dari hal tersebut seseorang akan saling mengenal dan berinteraksi.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Menurut Gerungan (2004) ,Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial, yaitu:

- 1) Faktor imitasi , Faktor imitasi mempunyai peranan sangat penting dalam proses interaksi sosial. Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat membawa seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku.
- 2) Faktor sugesti, Yang dimaksud sugesti disini ialah pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik.
- 3) Faktor identifikasi, Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identic (sama) dengan orang lain, baik secara lahiriah maupun batiniah.
- 4) Faktor simpati, Simpati adalah perasaan tertariknya orang yang satu terhadap orang yang lain. Simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, malinkan berdasarkan penilaian perasaan seperti juga pada proses identifikasi. Bahkan orang dapat tiba-tiba merasa tertarik pada orang lain dengan sendirinya karena keseluruhan cara-cara tingkah laku menarik baginya.

Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi interaksi sosial termasuk imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

3. Aspek- aspek interaksi sosial

Menurut Homans (dalam Santosa, 1992) aspek-aspek interaksi sosial adalah sebagai berikut : a) adanya motif atau tujuan yang sama; b) adanya suasana emosional yang sama; c) adanya hubungan; d) adanya internal dan eksternal sistem; e) adanya pimpinan. Sedangkan menurut Huky (2008) ada empat aspek

penting dari interaksi sosial yaitu: komunikasi, norma kelompok, sikap (attitude), tingkah laku kelompok.

Aspek-aspek interaksi sosial lainnya di kemukakan oleh Sarwono (1997) yaitu :

- 1) Komunikasi , Komunikasi adalah proses pengiriman berita dari individu kepada individu lain. Terdapat lima unsur dalam proses komunikasi yaitu, pengirim berita, penerima berita, berita yang dikirimkan, media atau alat pengiriman berita, dan sistem simbol yang digunakan untuk menyatakan berita.
- 2) Sikap, Istilah sikap mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa (netral) dari individu terhadap sesuatu (mencakup benda, kejadian, situasi, individu, tau kelompok). Hal tersebut mengungkapkan bahwa individu memunculkan reaksi berupa rasa senang, tidak senang, atau biasa terhadap benda, kejadian, situasi, atau kelompok melalui sikap.
- 3) Tingkah laku kelompok , Terdapat dua teori yang menerangkan tentang tingkah laku kelompok yaitu teori pertama yang berpendapat bahwa tingkah laku kelompok merupakan gabungan dari tingkah laku individu-individu dalam kelompok secara bersama-sama. Sementara teori kedua mengatakan bahwa tingkah laku kelompok adalah muncul perilaku berbeda dari ciri-ciri tingkah laku masing-masing individu yang sedang berkumpul.
- 4) Norma-norma sosial , Norma-norma sosial adalah nilai-nilai yang berlaku dalam suatu kelompok sehingga membatasi tingkah laku individu dalam

kelompok. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai yang harus dipatuhi oleh setiap individu dalam kelompok untuk menghindari sanksi sosial

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek yang mendasari terjadinya interaksi sosial adanya motif atau tujuan, suasana emosional yang sama, adanya hubungan, adanya eksternal dan internal sistem, adanya pimpinan, komunikasi, norma kelompok, sikap (attitude), dan tingkah laku kelompok.

4. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Menurut Santosa (2004). Adapun bentuk-bentuk interaksi sosial yaitu :

- 1) kerja sama (cooperation),
- 2) persaingan (competition),
- 3) akomodasi (accommodation),
- 4) dan pertentangan atau pertikaian (conflict).

Keempat bentuk pokok interaksi itu dimulai dari kerja sama, kemudian menjadi persaingan, memuncak menjadi pertikaian, dan akhirnya sampai pada akomodasi.

Menurut Gillin, ada dua macam bentuk interaksi sosial, yaitu:

- 1) Proses yang asosiatif (processes of association) yang terbagi ke dalam tiga bentuk khusus lagi, yakni:
 - a. Akomodasi
 - b. Asimilasi dan akulturasi

- 2) Proses yang disosiatif (processes of dissociation) yang mencakup:
- b. Persaingan, persaingan yang meliputi kontravensi dan pertentangan atau pertikaian (conflict).

Istilah akomodasi digunakan dalam dua arti, yaitu untuk menunjuk pada suatu keadaan, berarti suatu kenyataan adanya suatu keseimbangan dalam interaksi antara orang perorangan dan kelompok manusia, sehubungan dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku didalam masyarakat. Persaingan adalah bentuk interaksi yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan tertentu bagi dirinya dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada tanpa menggunakan kekerasan. Kontravensi bentuk interaksi yang berbeda antara persaingan dan pertentangan. Kontravensi ditandai oleh adanya ketidakpastian terhadap diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan dan kebencian terhadap kepribadian orang, akan tetapi gejala-gejala tersebut tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian. Pertentangan adalah suatu bentuk interaksi individu atau kelompok sosial yang berusaha untuk mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lain disertai ancaman atau kekerasan.

Semua pendapat tersebut hampir sama, sehingga berdasarkan teori tersebut menurut penulis bentuk-bentuk dari interaksi sosial yaitu adanya manusia yang berkontak langsung, adanya pertemuan, serta adanya suatu tindakan.

5. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Soerjono Soekanto mengemukakan syarat terjadinya interaksi sosial ada dua yaitu kontak sosial dan komunikasi. Berikut ini penjelasannya:

1) kontak sosial

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu antar orang perorangan, antara orang perorangan dengan suatu kelompok manusia dan sebaliknya, antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya. Kontak sosial bisa bersifat positif atau negatif. Kontak sosial positif adalah kontak sosial yang mengarah pada kerjasama. Kontak sosial negatif mengarah pada pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan kontak sosial. Kontak sosial juga dapat bersifat primer atau sekunder. Kontak primer terjadi bila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka. Sedangkan kontak sekunder memerlukan perantara.

2) komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi (pesan, ide, dan gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain untuk saling memengaruhi satu sama lain. Proses komunikasi dapat terjadi dengan dua cara, yaitu komunikasi verbal (bentuk komunikasi secara lisan dan tulisan) dan komunikasi nonverbal (bentuk komunikasi memakai simbol-simbol).

C. Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral

Perkembangan moral merupakan kebiasaan atau aturan yang harus dipatuhi oleh seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan moral memiliki dimensi intrapersonal, yang mengatur aktivitas seseorang ketika dia tidak terlibat dalam interaksi sosial dan dimensi interpersonal yang mengatur interaksi sosial dan penyelesaian konflik (Santrock, 2005). Sigmund Freud (dalam Santrock, 2005) mendasarkan bahwa karakter dan moralitas seseorang akan nampak lebih jelas lagi pada saat ia mulai bergaul dan bergaul dengan orang lain. Seiring dengan perkembangan sosial, anak juga mengalami perkembangan moral. Adapun yang dimaksud dengan perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain (Santrock dalam Desmita, 2005).

Gunarsa (1995) mengatakan bahwa seseorang dikatakan memperlihatkan adanya perkembangan moral, jika perilakunya sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam masyarakatnya, dengan kata lain perkembangan moral bersangkutan paut dengan bertambahnya kemampuan menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang ada dalam lingkungan hidupnya atau dalam masyarakatnya dan diperlihatkan dalam perilaku yang terus-menerus atau bersifat tetap.

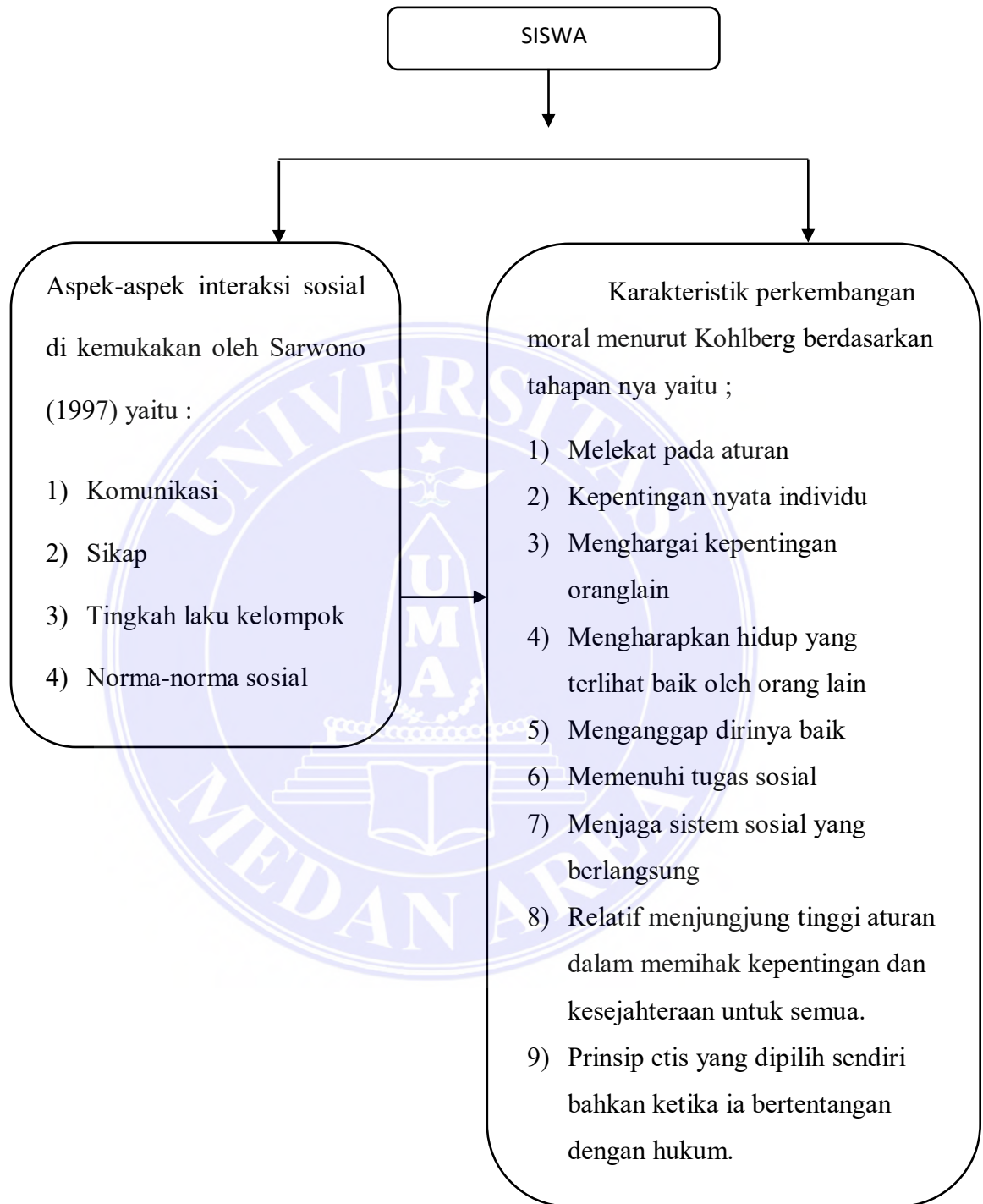
Interaksi sosial memegang peran penting dalam perkembangan moral pertama, dengan memberi anak standar perilaku yang disetujui kelompok sosialnya dan kedua dengan memberi mereka sumber motivasi untuk mengikuti standar tersebut melalui persetujuan dan ketidaksetujuan. Tanpa interaksi dengan orang lain anak tidak akan mengetahui perilaku yang disetujui secara sosial,

maupun memiliki sumber motivasi yang mendorongnya untuk tidak berbuat sesuka hatinya. Interaksi sosial awal terjadi di dalam kelompok keluarga (Hurlock, 1999).

Anak belajar dari orangtua, saudara kandung, dan anggota keluarga lain apa yang dianggap benar dan salah oleh kelompok sosial tersebut. Penolakan sosial atau hukuman bagi perilaku yang salah, dan dari penerimaan sosial atau penghargaan bagi perilaku yang benar, anak memperoleh motivasi yang diperlukan untuk mengikuti standar perilaku yang ditetapkan anggota keluarga. Banyak faktor yang membuat remaja sekarang menjadi seorang individu yang kurang bermoral, seperti keluarga yang bersikap dingin dan tidak peduli satu sama lainnya, pengaruh teman sebaya yang berkelakuan buruk, kecanggihan teknologi yang disalah gunakan hingga faktor lingkungan yang negatif. Selain keluarga, faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap moral remaja adalah lingkungan sosial anak remaja tersebut, Hurlock (1999).

Meninjau uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Interaksi sosial memegang peran penting dalam perkembangan moral: pertama, dengan memberi anak standar perilaku yang disetujui kelompok sosialnya dan kedua dengan memberi mereka sumber motivasi untuk mengikuti standar tersebut melalui persetujuan dan ketidaksetujuan. Tanpa interaksi dengan orang lain anak tidak akan mengetahui perilaku yang disetujui secara sosial, maupun memiliki sumber motivasi yang mendorongnya untuk tidak berbuat sesuka hatinya.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas bahwa “Ada Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Siswa” . Dengan asumsi semakin baik Interaksi Sosial ,Maka semakin baik Perkembangan Moral Siswa. Sebaliknya, semakin tidak baik Interaksi Sosial, Maka semakin tidak baik Perkembangan Moral Pada Siswa.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada firasat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012).

Dengan demikian pada penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Hubungan Interaksi Social Dengan Perkembangan Moral Siswa Siswi Di Sma Negeri 1 Batang Kuis.

B. Identifikasi Variable Penelitian

Variabel pada hakikinya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai , Kerlinger(1973), menyatakan “*variable is a symbol to which numerals or values are assigned*”, Sedangkan Bohnstedts (1982) menyatakan pula bahwa variabel adalah karakteristik dari orang , objek atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang,objek, atau kejadian itu.

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Kerlinger (dalam Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk dapat menguji Hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung (variabel y) : Perkembangan Moral
2. Variabel bebas (variabel x) : Interaksi Sosial

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk menjelaskan mengenai variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Menurut Nazri (1999), defenisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau mengspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interaksi sosial

Interaksi sosial adalah suatu keaktifan seseorang dalam berhubungan antara satu dengan yang lain sehingga dapat saling mempengaruhi. setiap orang dapat bertukar pikiran dan bertukar pendapat, sehingga dari hal tersebut seseorang akan saling mengenal dan berinteraksi.

2. Perkembangan moral

Perkembangan moral adalah rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Melalui pengalaman anak saat berinteraksi dengan orang-orang sekitar lingkungannya, anak bisa belajar perilaku-perilaku yang baik dan diperbolehkan maupun perilaku yang buruk dan tidak diperbolehkan.

D. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Batangkuis sebanyak 324 siswa.

Tabel. 1**Jumlah populasi penelitian**

Kelas	Jumlah
X IPA 1	32
X IPA 2	32
X IPA 3	32
X IPA 4	33
X IPA 5	33
X IPS 1	32
X IPS 2	32
X IPS 3	32
X IPS 4	33
X IPS 5	33
Jumlah	324

b. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2010) sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Mengingat jumlah populasi yang relative banyak, maka penelitian ini menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang disebut dengan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (dalam Nugroho,2018). Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih. Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti akan menggunakan 50% dari jumlah populasi yaitu $(50/100 \times 320 = 160)$. Maka sampel yang digunakan sebanyak 160 siswa.

Sampel yang di ambil mayoritas anak kelas X yang memiliki kategori usia 14-16 Tahun yang termasuk kedalam remaja madya yang dimana pada tahap ini mereka membutuhkan temannya dan pada masa ini remaja lebih cenderung bingung dalam mengambil keputusan dan masih labil dalam berperilaku (Sarwono ,2011).

Tabel. 2

Jumlah sample penelitian

Kelas	Jumlah
X IPA 1	16
X IPA 2	16
X IPA 3	16
X IPA 4	16
X IPA 5	16
X IPS 1	16
X IPS 2	16
X IPS 3	16
X IPS 4	16
X IPS 5	16
Jumlah	160

E. Teknik pengambilan sample

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sample

yang representatif (Margono, dalam Untari 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik penarikan sampel dengan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Skala yang digunakan di sini adalah tipe skala Likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010).

1. Skala interaksi Sosial

Aspek-aspek interaksi sosial di kemukakan oleh Sarwono (1997) yaitu :

- 1) Komunikasi , Komunikasi adalah proses pengiriman berita dari individu kepada individu lain. Terdapat lima unsur dalam proses komunikasi yaitu, pengirim berita, penerima berita, berita yang dikirmkan, media atau alat pengiriman berita, dan sistem sismbol yang digunakan untuk menyatakan berita.
- 2) Sikap, Istilah sikap mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa (netral) dari individu terhadap sesuatu (mencakup benda, kejadian,

situasi, individu, tau kelompok). Hal tersebut mengungkapkan bahwa individu memunculkan reaksi berupa rasa senang, tidak senang, atau biasa terhadap benda, kejadian, situasi, atau kelompok melalui sikap.

- 3) Tingkah laku kelompok , Terdapat dua teori yang menerangkan tentang tingkah laku kelompok yaitu teori pertama yang berpendapat bahwa tingkah laku kelompok merupakan gabungan dari tingkah laku individu-individu dalam kelompok secara bersama-sama. Sementara teori kedua mengatakan bahwa tingkah laku kelompok adalah muncul perilaku berbeda dari ciri-ciri tingkah laku masing-masing individu yang sedang berkumpul.
- 4) Norma-norma sosial , Norma-norma sosial adalah nilai-nilai yang berlaku dalam suatu kelompok sehingga membatasi tingkah laku individu dalam kelompok. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai yang harus dipatuhi oleh setiap individu dalam kelompok untuk menghindari sanksi sosial

Skala interaksi sosial ini disusun berdasarkan format likert dengan 4 (empat) alternatif. Sistem penilaian interaksi sosial untuk item berdasarkan skala likert adalah *favourable*, nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS) 4 jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS). Sedangkan untuk item yang *unfavourable* nilai 4 sangat tidak sesuai (STS), nilai 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai 2 untuk jawaban sesuai (S), dan nilai 1 untuk jawaban sesuai (SS).

2. Skala Perkembangan Moral

Karakteristik perkembangan moral menurut Kohlberg berdasarkan tahapannya yaitu ;

- 1) Melekat pada aturan
- 2) Kepentingan nyata individu
- 3) Menghargai kepentingan oranglain
- 4) Mengharapkan hidup yang terlihat baik oleh orang lain
- 5) Menganggap dirinya baik
- 6) Memenuhi tugas sosial
- 7) Menjaga sistem sosial yang berlangsung
- 8) Relatif menjunjung tinggi aturan dalam memihak kepentingan dan kesejahteraan untuk semua.
- 9) Prinsip etis yang dipilih sendiri bahkan ketika ia bertentangan dengan hukum.

Skala perkembangan moral ini disusun berdasarkan format likert dengan 4 (empat) alternatif. Sistem penilaian perkembangan moral untuk item berdasarkan skala likert adalah *favourable*, nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS) 4 jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS). Sedangkan untuk item yang *unfavourable* nilai 4 sangat tidak sesuai (STS), nilai 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai 2 untuk jawaban sesuai (S), dan nilai 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS).

G. Uji Validitas dan Realibilitas

Realibilitas dan validitas alat ukur yang merupakan dua hal yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah karna dua hal tersebut merupakan karakter utama yang menunjukkan suatu alat ukur perlu diketahui sebelum digunakan agar kesimpulan penelitian nantinya tidak keliru dan tidak memberikan gambar yang berbeda dari keadaan sebelumnya (Karlingar,1992).

a. Validitas alat ukur

Menurut Aritonang (dalam Endra, 2017) validitas adalah suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Jika suatu alat ukur memiliki validitas isi yang tinggi, maka alat tersebut benar-benar mengukur variabel yang diteliti. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, dalam Endra, 2017).

b. Reliabilitas Alat Ukur

Sugiono (2005), reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes, merupakan tingkat konsistensi suatu tes, adalah sejauh mana tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun diteskan pada situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran realibilitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. realibilitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistic Packages For Social Science)*.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010).

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan social dengan perkembangan moral adalah teknik product moment dari karl person. Alasannya digunakan teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan.

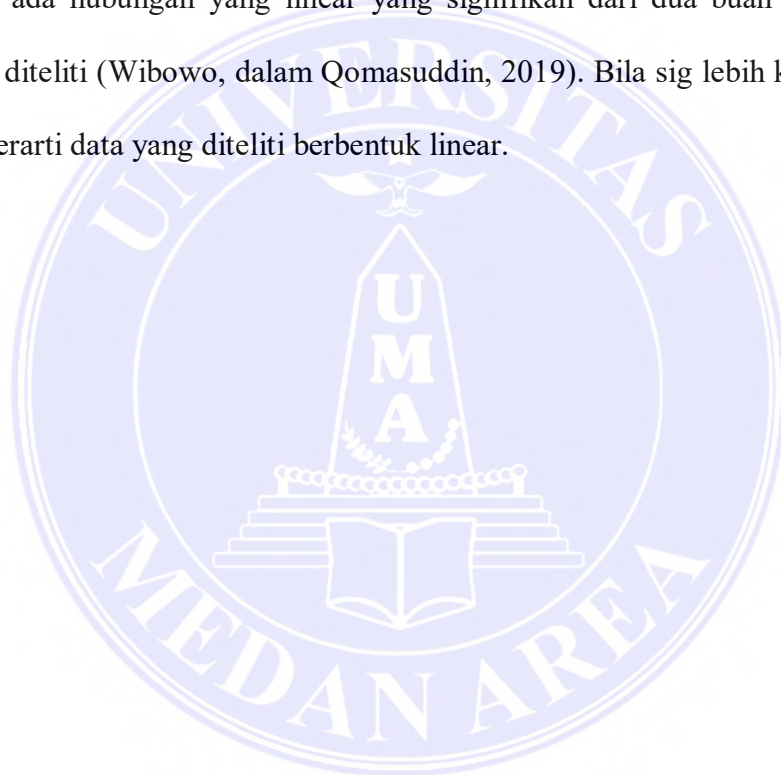
a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak (Endra, 2017). Uji normalitas data yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogorov Smirnov,

dimana akan membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal baku.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini untuk melihat apakah ada hubungan yang linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti (Wibowo, dalam Qomasuddin, 2019). Bila sig lebih kecil dari pada 0.05, berarti data yang diteliti berbentuk linear.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral pada siswa di SMA N 1 Batang Kuis. Hal tersebut diketahui dari nilai koefisien korelasi product moment r_{xy} dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dimana semakin baik Interaksi Sosial siswa maka semakin baik Perkembangan Moral pada siswa sebaliknya semakin tidak baik Interaksi Sosial siswa maka semakin tidak baik Perkembangan Moral pada siswa.
2. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Perkembangan Moral siswa di SMA N 1 Batang Kuis tergolong dalam kategori rendah. Hal tersebut berdasarkan dari hasil nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu sebesar 67,00 lebih kecil dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 92,5. Selanjutnya untuk variabel interaksi sosial di SMA N 1 Batang Kuis memiliki nilai rata-rata empirik sebesar 64,79 lebih kecil dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 75.

3. Dari hasil penelitian ini menunjukkan Interaksi Sosial siswa berada dalam kategori rendah. Perkembangan Moral siswa juga berada dalam kategori rendah. Jika dikaitkan dalam tahap perkembangan moral oleh Kohlberg maka siswa siswi di SMA N 1 Batang Kuis berada pada Tingkat Prakonvensional yaitu individualisme dimana anak masih memikirkan segala hal yang di perbuat untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa seorang siswa harus mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sosialnya sehingga nantinya akan menumbuhkan perkembangan moral yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa

Untuk siswa diharapkan dapat meningkatkan moral yang baiknya dengan cara mulai merubah pikiran negatifnya terhadap lingkungan sekitar. Siswa harus bisa menyadari bahwa moral itu adalah suatu hal yang baik dilakukan karena tidak hanya untuk mendapatkan nilai saja tetapi juga untuk mendapatkan pengalaman serta nilai-nilai moral harus diterapkan dalam kehidupannya kelak.

2. Untuk pihak sekolah

Bagi sekolah, guru atau pengajar perlu meningkatkan pendidikan moral siswa dengan cara menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan sesekali disertai dengan candaan agar siswa tidak merasa ada jarak antara guru dan siswa, serta timbulkan rasa kepedulian satu samalain terhadap siswa. Guru juga diharapkan mampu mengendalikan amarahnya dan mampu sabar dalam menghadapi siswa.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian atau menambahkan variabel lain seperti faktor psikologis dan faktor motif sosial. Dan dapat menggunakan referensi dari teori yang lebih baru, sehingga akan dapat menambah teori dan lebih memahami dalam menarik kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna waty.2017. “*Hubungan Interaksi Social Dengan Perkembangan Moral di SMA UISU Medan*” psikologi konseling 10(1). 1-14. Juni.
- Ahmad Fauzi dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (LAPIS PGMI, 2008)
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Aristya ,Nur ,Della, Anizar Rahayu. (2018) *Hubungan dukungan social dan konsep diri dengan penyesuaian diri remaja*. Jurnal psikologi . 2. (2). 75-81.
- Elly M, usman , kolip (2011) *Pengantar sosiologi*. Jakarta : Kencana.
- Gunarsa, Singgih D. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung
- Iredho fani reza . 2013. “*Hubungan Antara Religiusitas Dan Moralitas Pada Remaja Di Madrasah Aliyah (MA)*” Humanitas X(2).1-14. Agustus .
- Irham, M. dan Wiyani, N. A., 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Jahja, Yudrik. (2011).*Psikologi perkembangan* . Jakarta: Kencana.
- Laksimawati, Hermien , & Nursalim, Mochamad. (2019). *Psikologi pendidikan* . Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Maharani, Laila. (2014). *Perkembangan moral pada anak* .Jurnal bimbingan konseling. 1 (2) .93-98.
- Maslihah,Sri. (2011). *Studi tentang hubungan dukungan social, penyesuaian social dilingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa*. Jurnal psikologi. 10. (2) . 103-114.
- Mudyahardjo, Redja, Dr. (2006). *Filsafat ilmu pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mukarromah,Tsali Tsatul, Ruli, Hafidah, & Novita, Eka Nurjanah. (2020). *Kultur pengasuhan keluarga terhadap perkembangan moral anak usia dini*. Jurnal pendidikan anak usia dini. 5. (1). 395-403.
- Muri,Yusuf, Dr.a .(2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Mohammad, Ali, Mohammad, Asrori(2010)*Psikologi Remaja(Perkembangan Peserta Dididik)*.PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Nida, Khoirun, Laili, Fatma. (2013). *Intervensi teori perkembangan moral Lawrence Kholberg dalam dinamika pendidikan karakter*. Jurnal penelitian pendidikan islam. 8. (2) . 271-290
- Ormrod , Jeanne ellis. (2008). *Edisi keenam psikologi pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang* : Erlangga.
- Putri indah lestari.2018. “*Hubungan Dukungan Social Dengan Perilaku Proposial Remaja*” 28(desember).
- Santrock, John W. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, John W. (2012). *Live Span Development* jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga
- Suciani, Darabila, & Yuli, Azmi, Rozali. (2014). *Hubungan Dukungan social dengan motivasi belajar pada mahasiswa universitas esa unggul*. Jurnal psikologi. 12. (2) .43-47.
- Sudarwan Damin , Khairil, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sugiono, Dr. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Yanti, F. S, (2017), “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur”, Jurnal Jom Fisip Vol. 4, No. 1



LAMPIRAN A
DATA PENELITIAN

Interaksi Sosial																																
ButirAitem																																
No Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	
1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
2	2	3	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	4	1	3	3	1	1	4	1	3	64	
3	3	3	2	2	2	4	3	1	1	3	2	1	1	1	1	4	3	1	1	1	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	72	
4	2	1	2	3	2	2	3	1	1	2	1	3	2	4	3	1	3	4	4	4	1	2	2	1	3	4	2	3	2	2	70	
5	3	3	1	4	3	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	3	2	1	1	1	3	4	1	55	
6	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
7	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	75	
8	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	4	1	4	58	
9	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	71	
10	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	41	
11	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	63	
12	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	51	
13	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	72	
14	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	70	
15	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	70	
16	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	1	1	3	66	
17	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	70	
18	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	80	
19	3	2	1	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	4	69	
20	4	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	4	77	
21	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	4	2	4	3	4	3	3	3	64	

22	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	60
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	89
24	3	4	2	4	1	2	1	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	72
25	3	2	1	3	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	3	2	1	4	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	4	70
26	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	53
27	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	62
28	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	76
29	4	2	1	2	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	4	1	1	2	4	1	1	1	3	56
30	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	51
31	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	61
32	2	2	1	2	1	2	3	3	1	3	3	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	54
33	3	4	1	4	4	1	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	87
34	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	55
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	63
36	1	2	4	2	4	1	1	4	4	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	50
37	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	79
38	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
39	3	2	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	3	2	65
40	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	72
41	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	2	2	4	1	3	3	2	58
42	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	2	3	1	1	3	3	4	65
43	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	72
44	4	3	1	1	4	4	4	4	1	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	97
45	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
46	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	71

47	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	76
48	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	72
49	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	4	3	1	3	71
50	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	71
51	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	50	
52	2	4	2	1	2	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	95
53	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	58
54	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	66
55	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	67
56	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	41
57	1	2	1	1	3	4	1	2	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	70
58	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	74
59	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	1	1	2	2	2	65
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
61	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	64
62	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	73
63	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	67
64	4	4	4	2	2	4	2	2	1	3	3	1	2	1	3	2	1	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	72
65	1	2	1	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	69
66	1	1	1	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	2	1	4	1	1	1	1	1	2	4	1	4	2	1	1	4	1	58
67	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	4	4	1	1	1	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	54
68	4	4	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	46
69	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	64
70	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	39
71	2	3	1	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	78

72	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
73	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	53	
74	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	4	4	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	61
75	2	3	1	4	2	2	4	3	1	2	3	2	2	1	4	1	3	4	4	4	2	3	1	3	1	4	4	1	2	4	1	2	4	77		
76	2	2	2	3	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	90		
77	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	81		
78	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	1	4	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	4	1	3	1	3	65			
79	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	4	1	3	3	2	4	1	3	3	1	2	1	2	3	1	2	3	76		
80	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	3	1	3	3	3	82				
81	1	2	1	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	2	4	2	56						
82	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	62			
83	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	3	4	2	1	1	3	2	1	4	4	4	2	4	4	1	67					
84	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	69				
85	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	69					
86	3	3	2	4	4	4	3	2	1	3	3	2	2	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	1	4	87					
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	38					
88	1	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	1	2	2	3	4	4	2	4	67					
89	4	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	42					
90	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	43				
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	52					
92	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	4	3	3	2	1	1	1	3	1	2	60					
93	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	42					
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75			
95	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	53					
96	4	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	66					

97	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	3	4	2	2	1	1	2	1	2	53	
98	3	2	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	49	
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	36	
100	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
101	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	3	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	3	58	
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
103	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	47	
104	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	57	
105	3	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	2	57	
106	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	37	
107	2	2	1	2	4	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	4	1	1	2	61	
108	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	1	3	4	2	3	3	1	1	1	3	66	
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	50	
110	4	2	1	4	4	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	1	1	1	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	76	
111	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	76
112	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	51	
113	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	1	3	3	2	4	77	
114	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	74	
115	1	1	1	3	1	4	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	3	1	4	68	
116	3	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	67
117	4	1	4	2	1	4	2	1	3	4	4	1	4	4	2	4	2	2	4	4	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	78	
118	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	71
119	2	3	4	4	3	4	1	1	2	4	2	1	3	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	91	
120	1	2	3	4	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	4	1	4	4	2	1	4	1	4	3	3	2	4	4	71	
121	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	2	1	2	2	4	4	4	2	2	1	4	4	2	4	69	

122	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	2	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	54
123	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	4	1	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	3	2	67	
124	3	4	1	2	1	3	1	1	1	3	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	69	
125	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	76
126	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	72
127	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	61
128	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	4	1	61
129	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	4	1	1	4	3	1	3	1	3	55
130	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	74
131	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	72
132	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
133	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	1	4	59
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
135	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
136	3	2	1	4	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	66
137	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	69
138	3	1	3	2	2	1	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	85
139	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	71
140	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	83	
141	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
142	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	2	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	71
143	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	4	1	1	1	4	1	4	2	1	4	4	4	4	65
144	1	3	2	4	1	1	1	3	2	4	3	3	3	2	3	1	2	1	4	4	4	1	1	3	2	4	2	1	1	3	70
145	1	4	1	4	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	68
146	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	93

147	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	39	
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
149	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	4	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	1	76	
150	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
151	2	1	4	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	2	2	1	4	4	2	4	4	4	4	74	
152	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
153	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	72
154	4	4	1	3	1	2	4	1	1	2	1	2	3	1	2	1	4	4	4	4	1	3	1	3	4	1	1	4	3	4	74	
155	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	85	
156	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	52	
157	4	3	2	3	4	4	2	1	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	1	1	2	2	4	84	
158	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	2	2	1	4	65	
159	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
160	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	



No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total		
1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	77		
2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	4	1	1	4	56		
4	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	2	4	1	1	69	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	52		
6	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
7	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	60
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	48	
9	2	3	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	62	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	48	
12	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	60
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
16	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	56		
17	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
18	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
19	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	49		
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
21	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
22	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	40		
23	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
24	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	90		
25	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	3	4	4	4	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	4	1	64		

26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	65	
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	94	
29	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	2	52				
30	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	63	
31	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	77	
32	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	87	
33	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	3	3	75	
34	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	46	
35	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
36	4	1	1	3	2	2	1	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	1	1	61
37	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	99
38	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	46	
39	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	82	
40	4	1	4	1	1	4	3	1	1	4	4	1	2	1	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	112	
41	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	79
42	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	3	4	3	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	63	
43	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	97
44	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	111
45	1	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	85	
46	2	2	1	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	88	
47	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
48	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56	
49	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	4	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	58	
50	2	1	1	3	2	1	4	1	3	4	3	2	4	3	1	3	4	1	3	2	3	4	1	4	2	3	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	1	85	
51	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	

52	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	100	
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	2	2	1	1	44		
54	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52		
55	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52		
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38		
57	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	98		
58	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	2	2	98		
59	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	50	
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		
61	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	71	
62	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75		
63	1	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	3	4	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69		
64	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	3	2	1	1	70		
65	1	1	1	1	2	2	2	4	1	2	1	2	1	1	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	84		
66	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	58
67	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	44		
68	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	54
70	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
71	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	64	
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
73	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
74	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	51	
75	2	1	1	2	1	1	1	1	2	4	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	3	1	1	1	1	61		
76	2	2	2	2	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	1	1	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	1	75		
77	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	87	

104	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	83	
105	1	2	1	1	2	1	4	1	2	2	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	56		
106	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
107	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	4	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	56		
108	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	55		
109	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	1	3	68
110	3	2	1	4	4	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	2	1	1	1	80	
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
112	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
113	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	1	1	1	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	63	
114	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	60	
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	59	
117	1	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	80	
118	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52	
119	1	1	2	4	4	2	1	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	2	4	1	4	4	4	4	1	1	83	
120	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
121	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	72
122	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	60
123	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	58	
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	3	4	1	1	1	1	51	
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	96
126	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	46		
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	1	3	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	78
128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
129	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	

130	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	92	
131	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	93		
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
133	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46		
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	48	
135	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	54	
136	3	2	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	1	1	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	91	
137	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	1	1	1	1	2	3	4	4	2	4	2	4	3	88	
138	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	3	88	
139	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
140	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
141	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
142	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	55	
143	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	61	
144	4	1	2	3	2	4	1	4	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2	3	1	4	1	4	1	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	95	
145	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
146	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	124	
147	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	44	
148	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
149	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	120	
150	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
151	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
152	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	42	
153	1	2	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	106	
154	4	4	1	2	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	3	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	4	65	
155	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	78	



UJI VALIDITAS DAN REABILITAS SKALA INTERAKSI SOSIAL

Scale: Interaksi sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.2250	.92451	160
VAR00002	2.3875	.89715	160
VAR00003	1.7250	.84638	160
VAR00004	2.1688	.91954	160
VAR00005	3.1875	.89152	160
VAR00006	1.9375	.92272	160
VAR00007	2.2813	.93950	160
VAR00008	1.9875	.88302	160
VAR00009	1.7813	.79045	160
VAR00010	1.3750	.69816	160
VAR00011	2.1375	.85036	160
VAR00012	1.8250	.69635	160

VAR00013	1.9688	.83494	160
VAR00014	1.9000	.80251	160
VAR00015	1.6125	.76879	160
VAR00016	2.0750	.90804	160
VAR00017	2.4125	1.01180	160
VAR00018	2.4813	1.03384	160
VAR00019	2.2813	1.11125	160
VAR00020	2.5250	1.14348	160
VAR00021	2.8938	1.10230	160
VAR00022	2.2813	1.03506	160
VAR00023	2.7000	.96348	160
VAR00024	2.3750	1.10886	160
VAR00025	2.3563	1.03003	160
VAR00026	2.3313	1.03839	160
VAR00027	2.2625	1.09595	160
VAR00028	2.2000	1.13714	160
VAR00029	2.2375	1.11303	160
VAR00030	2.1938	1.09600	160
VAR00031	2.4125	1.07216	160
VAR00032	2.3563	1.02391	160

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.6500	187.839	.335	.873
VAR00002	68.4875	187.006	.382	.872
VAR00003	69.1500	189.487	.300	.874
VAR00004	68.7063	187.253	.361	.873
<u>VAR00005</u>	<u>67.6875</u>	<u>189.550</u>	<u>.279</u>	<u>.874</u>
VAR00006	68.9375	186.210	.402	.872
VAR00007	68.5938	184.356	.469	.870
VAR00008	68.8875	187.371	.374	.872
VAR00009	69.0938	188.337	.379	.872
VAR00010	69.5000	190.629	.315	.874

VAR00011	68.7375	186.711	.420	.872
VAR00012	69.0500	187.155	.501	.871
VAR00013	68.9063	187.255	.404	.872
VAR00014	68.9750	185.471	.507	.870
VAR00015	69.2625	189.239	.348	.873
VAR00016	68.8000	185.972	.420	.871
VAR00017	68.4625	184.703	.417	.871
VAR00018	68.3938	183.737	.442	.871
VAR00019	68.5938	184.859	.367	.873
VAR00020	68.3500	182.216	.443	.871
<u>VAR00021</u>	<u>67.9813</u>	<u>200.056</u>	<u>-.131</u>	<u>.885</u>
VAR00022	68.5938	182.796	.476	.870
VAR00023	68.1750	185.453	.412	.872
VAR00024	68.5000	181.660	.478	.870
VAR00025	68.5188	180.830	.552	.868
VAR00026	68.5438	180.979	.542	.868
VAR00027	68.6125	184.667	.380	.872
VAR00028	68.6750	179.718	.531	.869
VAR00029	68.6375	186.597	.308	.874
VAR00030	68.6813	182.973	.439	.871
VAR00031	68.4625	180.778	.529	.869
VAR00032	68.5188	183.849	.443	.871

Item gugur no : 5, 21

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
70.8750	197.192	14.04250	32

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS SKALA PERKEMBANGAN MLORAL

Scale: Perkembangan Moral

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.6000	.84823	160
VAR00002	1.5563	.71592	160
VAR00003	1.5500	.72511	160
VAR00004	1.8250	.84340	160
VAR00005	1.7063	.78985	160
VAR00006	1.5250	.69996	160
VAR00007	1.5688	.79797	160
VAR00008	1.4563	.74265	160
VAR00009	1.4938	.72682	160
VAR00010	2.0938	.84524	160
VAR00011	2.2375	.97444	160

VAR00012	1.8625	.87945	160
VAR00013	1.7125	.77206	160
VAR00014	2.2813	.95938	160
VAR00015	1.6813	.66703	160
VAR00016	1.8438	.75691	160
VAR00017	1.5000	.74395	160
VAR00018	1.8250	.82835	160
VAR00019	2.1125	.95158	160
VAR00020	2.1125	.97120	160
VAR00021	1.8438	1.09054	160
VAR00022	1.8750	1.05658	160
VAR00023	1.9750	1.06369	160
VAR00024	1.9938	1.01867	160
VAR00025	1.9063	1.06279	160
VAR00026	1.7875	1.07801	160
VAR00027	1.7063	1.07923	160
VAR00028	1.7938	1.13878	160
VAR00029	1.7563	1.10315	160
VAR00030	1.7813	1.05611	160
VAR00031	1.9250	1.03735	160
VAR00032	1.8625	1.04302	160
VAR00033	1.8438	1.04338	160
VAR00034	1.9188	1.06382	160
VAR00035	1.9250	1.10203	160
VAR00036	2.1500	1.01684	160
VAR00037	2.0250	1.08709	160
VAR00038	2.0250	1.11564	160
VAR00039	1.8438	1.15223	160
VAR00040	1.7563	1.06840	160

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.6375	501.428	.395	.953

VAR00002	71.6813	501.325	.478	.953
VAR00003	71.6875	500.518	.496	.953
VAR00004	71.4125	500.521	.422	.953
VAR00005	71.5313	497.949	.527	.952
VAR00006	71.7125	500.936	.502	.953
VAR00007	71.6688	503.368	.367	.953
VAR00008	71.7813	503.769	.385	.953
VAR00009	71.7438	501.865	.453	.953
<u>VAR00010</u>	<u>71.1438</u>	<u>508.363</u>	<u>.212</u>	<u>.954</u>
VAR00011	71.0000	501.434	.338	.954
<u>VAR00012</u>	<u>71.3750</u>	<u>504.789</u>	<u>.293</u>	<u>.954</u>
VAR00013	71.5250	503.131	.388	.953
<u>VAR00014</u>	<u>70.9563</u>	<u>510.306</u>	<u>.137</u>	<u>.955</u>
VAR00015	71.5563	503.921	.427	.953
VAR00016	71.3938	504.177	.365	.953
VAR00017	71.7375	501.314	.459	.953
VAR00018	71.4125	499.099	.469	.953
VAR00019	71.1250	499.909	.384	.953
VAR00020	71.1250	499.619	.382	.953
VAR00021	71.3938	483.838	.670	.952
VAR00022	71.3625	480.887	.758	.951
VAR00023	71.2625	486.509	.629	.952
VAR00024	71.2438	489.645	.587	.952
VAR00025	71.3313	479.695	.780	.951
VAR00026	71.4500	480.299	.755	.951
VAR00027	71.5313	482.791	.700	.951
VAR00028	71.4438	479.418	.731	.951
VAR00029	71.4813	478.390	.778	.951
VAR00030	71.4563	479.231	.796	.951
VAR00031	71.3125	481.298	.764	.951
VAR00032	71.3750	479.142	.809	.951
VAR00033	71.3938	481.322	.759	.951
VAR00034	71.3188	484.093	.682	.951
VAR00035	71.3125	481.298	.716	.951
VAR00036	71.0875	484.885	.697	.951
VAR00037	71.2125	483.753	.674	.951
VAR00038	71.2125	482.382	.684	.951

VAR00039	71.3938	478.894	.732	.951
VAR00040	71.4813	482.666	.710	.951

Item gugur no ; 10, 12, 14

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
73.2375	517.151	22.74095	40





UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Interaksi Sosial	160	64.7938	13.88411	30.00	120.00
Perkembangan Moral	160	67.0000	22.14134	37.00	124.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Interaksi Sosial	Perkembangan Moral
N		160	160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.7938	67.0000
	Std. Deviation	13.88411	22.14134
	Absolute	.085	.122
Most Extreme Differences	Positive	.085	.122
	Negative	-.081	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.073	1.538
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.018

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN D
UJI LINEARITAS

Curve Fit

Notes	
Output Created	21-OCT-2021 21:07:39
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data 160
Missing Value Handling	File
	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Cases with a missing value in any variable are not used in the analysis.
Syntax	CURVEFIT
	/VARIABLES=Moral WITH Intreraksi
	/CONSTANT
	/MODEL=LINEAR
	/PLOT FIT.
Resources	Processor Time 00:00:00.36
	Elapsed Time 00:00:00.47
Use	From First observation
	To Last observation
Predict	From First Observation following the use
	To period
	Amount of Output PRINT = DEFAULT
	Saving New Variables NEWVAR = NONE
Time Series Settings (TSET)	Maximum Number of Lags in MXAUTO = 16
	Autocorrelation or Partial Autocorrelation Plots
	Maximum Number of Lags MXCROSS = 7
	Per Cross-Correlation Plots

Maximum Number of New Variables Generated Per Procedure	MXNEWVAR = 60
Maximum Number of New Cases Per Procedure	MXPREDICT = 1000
Treatment of User-Missing Values	MISSING = EXCLUDE
Confidence Interval Percentage Value	CIN = 95
Tolerance for Entering Variables in Regression Equations	TOLER = .0001
Maximum Iterative Parameter Change	CNVERGE = .001
Method of Calculating Std. Errors for Autocorrelations	ACFSE = IND
Length of Seasonal Period	Unspecified
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified
Equations Include	CONSTANT

[DataSet0]

Model Description

Model Name	MOD_2
Dependent Variable	1 Perkembangan Moral
Equation	1 Linear
Independent Variable	Interaksi Sosial
Constant	Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	160
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

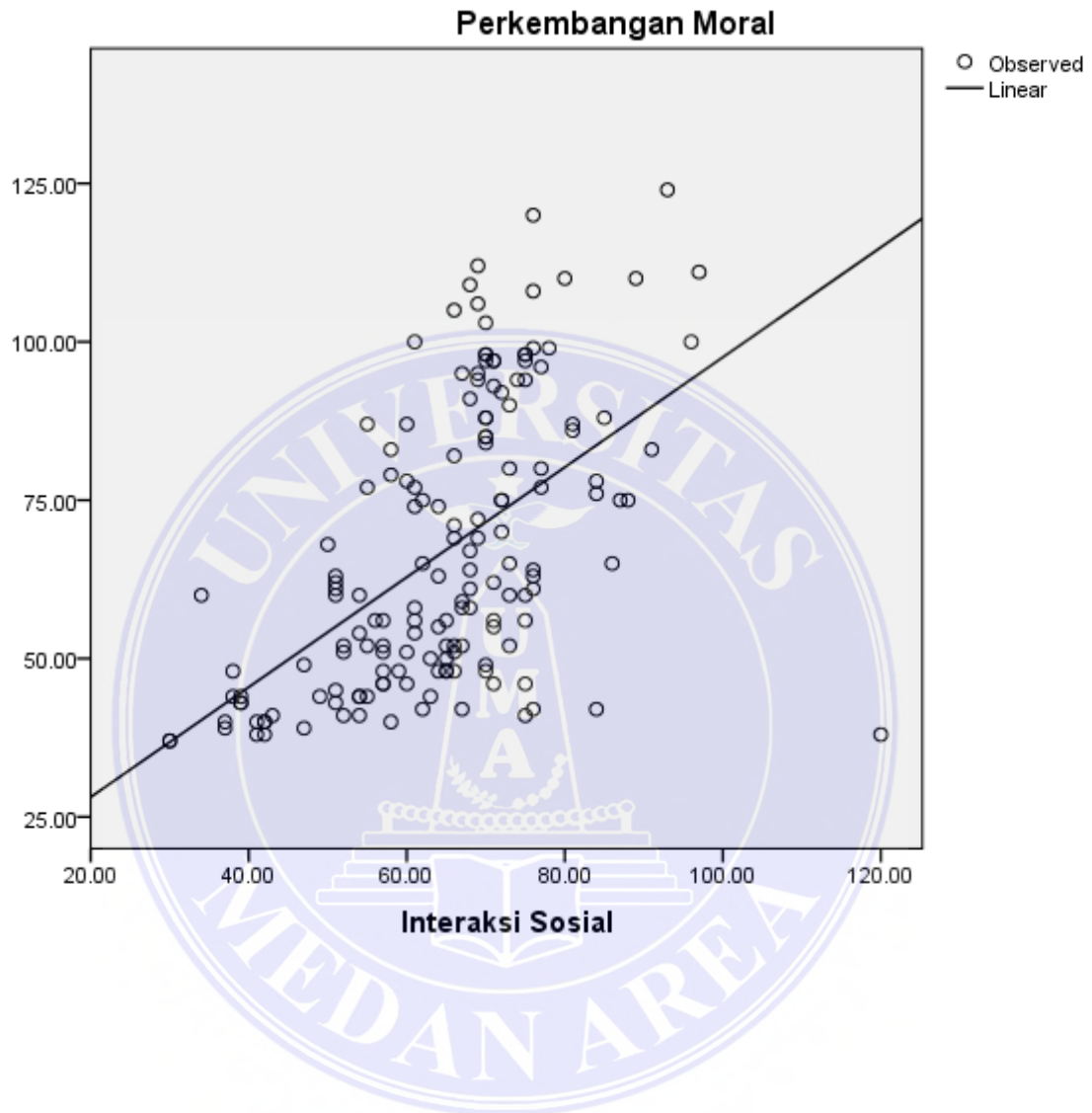
	Variables	
	Dependent	Independent
	Perkembangan Moral	Interaksi Sosial
Number of Positive Values	160	160
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Perkembangan Moral

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.296	66.504	1	158	.000	10.762	.868

The independent variable is Interaksi Sosial.





LAMPIRAN E
UJI HIPOTESIS

Descriptives

Notes	
Output Created	21-OCT-2021 21:07:56
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 160
Missing Value Handling	Definition of Missing User defined missing values are treated as missing. Cases Used All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=Interaksi Moral /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.01

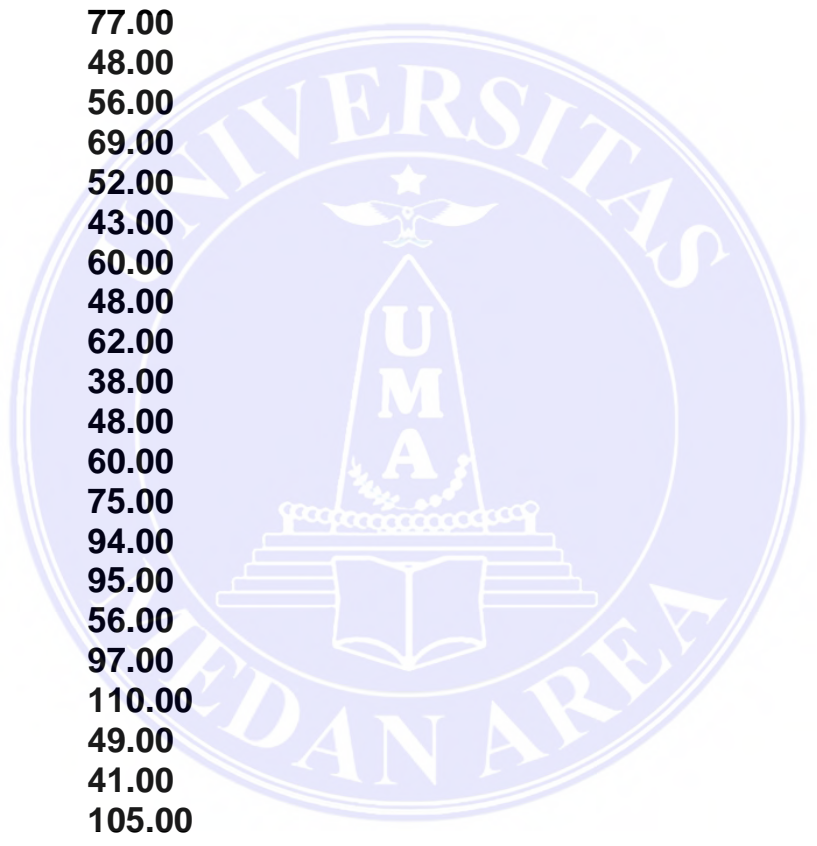
[DataSet0]

Descriptive Statistics

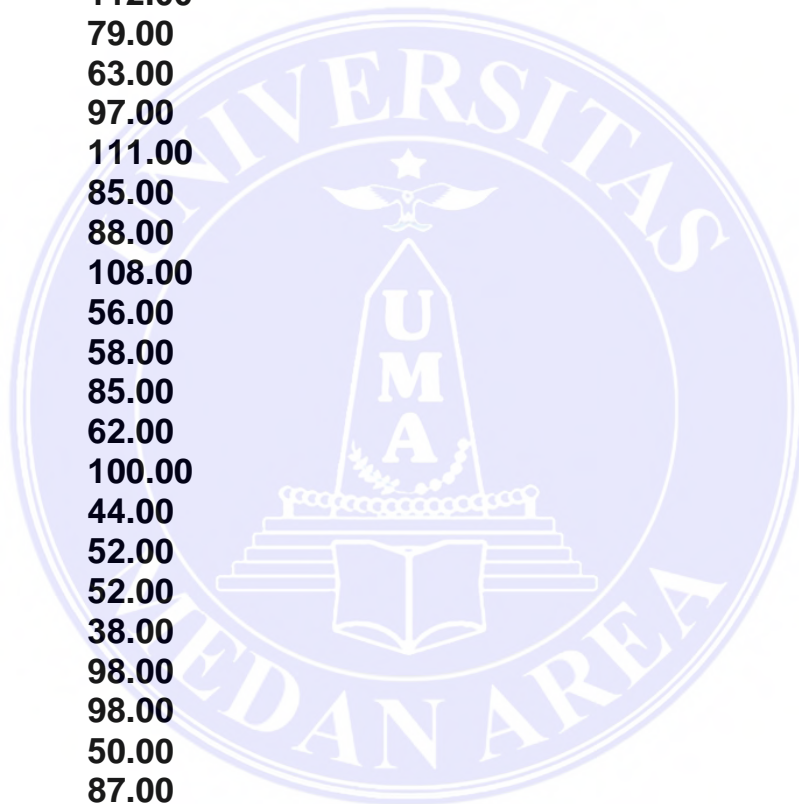
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Interaksi Sosial	160	30.00	120.00	64.7938	13.88411
Perkembangan Moral	160	37.00	124.00	67.0000	22.14134
Valid N (listwise)	160				

```
CORRELATIONS  
/VARIABLES=Intrreraksi Moral  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

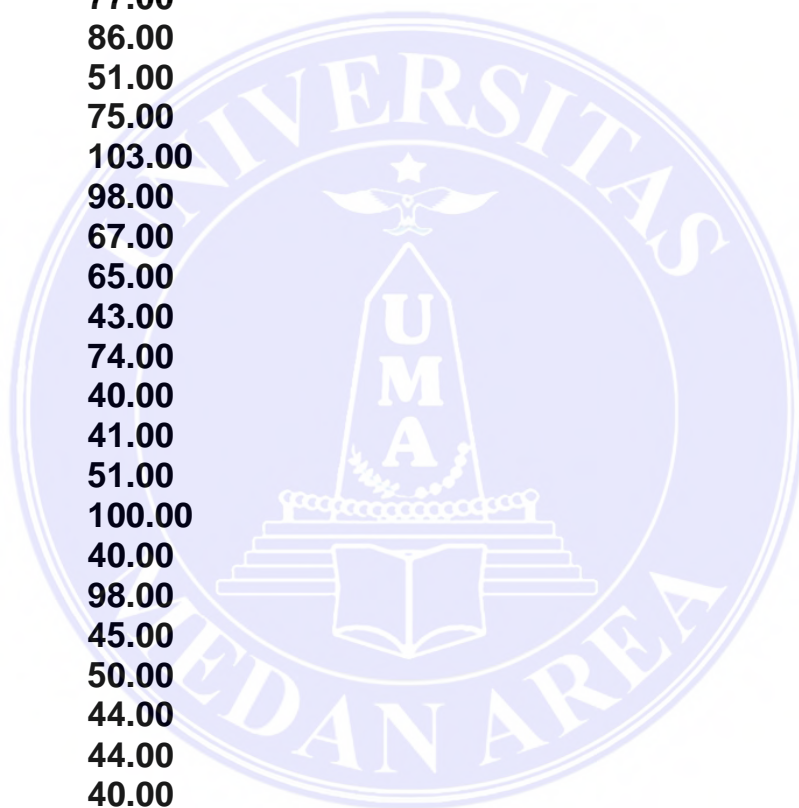
Iteraksi Sosial	Perkembangan Moral
55.00	77.00
66.00	48.00
75.00	56.00
69.00	69.00
57.00	52.00
39.00	43.00
73.00	60.00
59.00	48.00
71.00	62.00
42.00	38.00
64.00	48.00
51.00	60.00
72.00	75.00
69.00	94.00
69.00	95.00
65.00	56.00
71.00	97.00
80.00	110.00
70.00	49.00
75.00	41.00
66.00	105.00
58.00	40.00
89.00	110.00
73.00	90.00
68.00	64.00
52.00	41.00
62.00	65.00
75.00	94.00
55.00	52.00
51.00	63.00
61.00	77.00



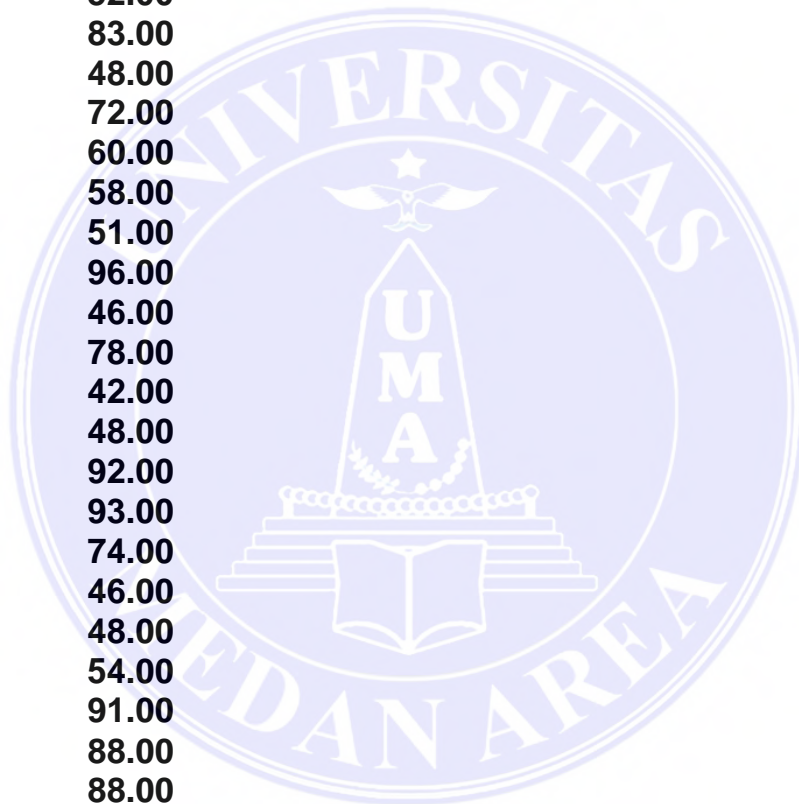
55.00	87.00
87.00	75.00
57.00	46.00
63.00	44.00
51.00	61.00
78.00	99.00
57.00	46.00
66.00	82.00
69.00	112.00
58.00	79.00
64.00	63.00
71.00	97.00
97.00	111.00
70.00	85.00
70.00	88.00
76.00	108.00
71.00	56.00
68.00	58.00
70.00	85.00
51.00	62.00
96.00	100.00
55.00	44.00
66.00	52.00
67.00	52.00
41.00	38.00
70.00	98.00
75.00	98.00
65.00	50.00
60.00	87.00
66.00	71.00
72.00	75.00
66.00	69.00
72.00	70.00
70.00	84.00
61.00	58.00
54.00	44.00
47.00	39.00
61.00	54.00
38.00	44.00



76.00	64.00
41.00	40.00
51.00	43.00
60.00	51.00
76.00	61.00
88.00	75.00
81.00	87.00
67.00	42.00
77.00	77.00
81.00	86.00
57.00	51.00
62.00	75.00
70.00	103.00
70.00	98.00
68.00	67.00
86.00	65.00
39.00	43.00
64.00	74.00
42.00	40.00
43.00	41.00
52.00	51.00
61.00	100.00
42.00	40.00
75.00	98.00
51.00	45.00
63.00	50.00
54.00	44.00
49.00	44.00
37.00	40.00
38.00	48.00
56.00	56.00
30.00	37.00
47.00	49.00
58.00	83.00
57.00	56.00
37.00	39.00
61.00	56.00
64.00	55.00
50.00	68.00



73.00	80.00
76.00	99.00
54.00	41.00
76.00	63.00
75.00	60.00
65.00	48.00
67.00	59.00
77.00	80.00
73.00	52.00
91.00	83.00
70.00	48.00
69.00	72.00
54.00	60.00
67.00	58.00
66.00	51.00
77.00	96.00
71.00	46.00
60.00	78.00
62.00	42.00
57.00	48.00
72.00	92.00
71.00	93.00
61.00	74.00
60.00	46.00
65.00	48.00
54.00	54.00
68.00	91.00
70.00	88.00
85.00	88.00
70.00	97.00
84.00	42.00
75.00	97.00
71.00	55.00
68.00	61.00
67.00	95.00
68.00	109.00
93.00	124.00
39.00	44.00
120.00	38.00



76.00	120.00
30.00	37.00
74.00	94.00
76.00	42.00
69.00	106.00
73.00	65.00
84.00	78.00
52.00	52.00
84.00	76.00
65.00	52.00
75.00	46.00
34.00	60.00

Correlations

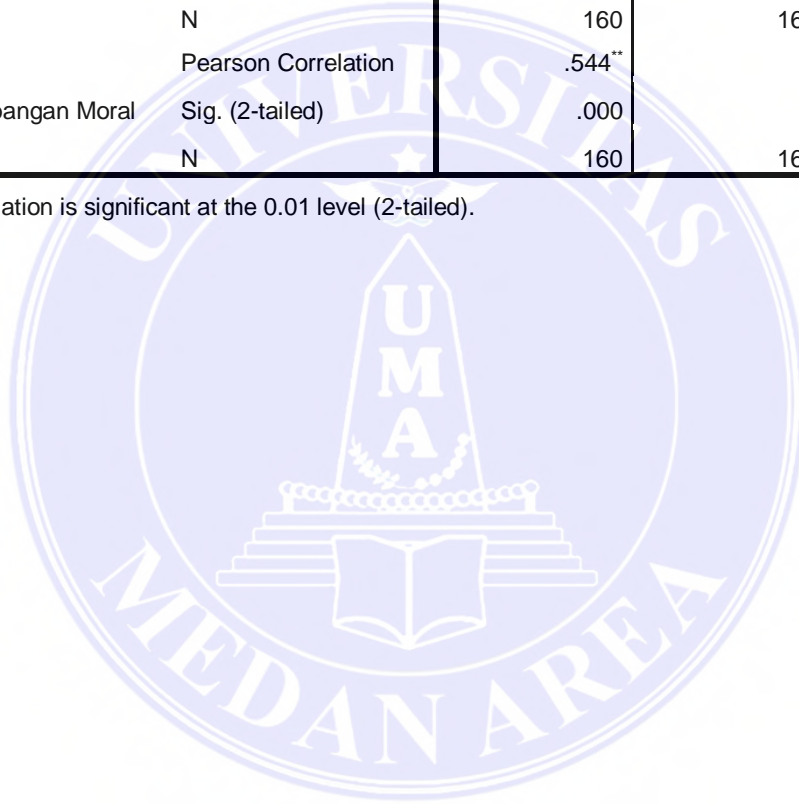
Notes	
Output Created	21-OCT-2021 21:08:12
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 160 File Definition of Missing Missing Value Handling User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. Syntax CORRELATIONS /VARIABLES=Inreraksi Moral /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.02

[DataSet0]

Correlations

		Interaksi Sosial	Perkembangan Moral
Interaksi Sosial	Pearson Correlation	1	.544**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Perkembangan Moral	Pearson Correlation	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERKEMBANGAN MORAL SISWA DI SMA N 1 BATANG KUIS

Kuesioner Penelitian

Responden yang terhormat,

Mohon Kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi angket ini, diharapkan dalam pengisiannya responden menjawab dengan leluasa sesuai dengan persepsi anda.

Adik-adik diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka sebab tidak ada jawaban yang benar dan salah. Data dibutuhkan untuk keperluan study/ilmiah.

Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan adik-adik mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi penulis.

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Peneliti

REFLIZA FENY ZELLA

178600297

Angket (Kuesioner)

Identitas Responden :

1. Nama Lengkap :
2. kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Keterangan

1. SS : Sangat Sesuai
2. S : Sesuai
3. TS : Tidak Sesuai
4. STS : Sangat Tidak Sesuai

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Adik-adik diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini yang sesuai dengan keadaan adik-adik bukan berdasarkan pendapat umum ataupun pendapat orang lain.
2. Berilah tanda checklish (✓) pada kolom yang adik-adik anggap sesuai dengan tanggapan adi-adik sendiri.

Daftar Pernyataan Variabel Perkembangan Moral (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya datang dan pulang tepat waktu dari sekolah				
2	Saya memperhatikan guru ketika mengajar dan menjelaskan				
3	Menurut saya disiplin dalam mengerjakan sesuatu itu adalah hal yang baik contohnya merawat tanaman di sekolah dan membuang sampah pada tempatnya				
4	Saya suka ketika guru menanyakan tentang masalah yang di alami siswanya dalam proses belajar mengajar				
5	Menurut saya dengan adanya aktivitas yang disukai siswa disekolah membuat siswa bersemangat untuk datang kesekolah. Contohnya pramuka, senitari, atau kegiatan olahraga lainnya				
6	Saya mendengarkan nasehat dari guru dan orang tua, agar saya menjadi lebih baik				
7	Ketika saya bersalah saya tidak lupa untuk mengatakan maaf				
8	Ketika saya mendapatkan bantuan dari seorang teman , saya selalu mengucapkan terimakasih padanya				

9	Saya selalu ikhlas dalam menolong orang lain				
10	Teman-teman saya mengatakan bahwa saya adalah orang yang istimewa karena saya membawa pengaruh baik kepada mereka				
11	Saya tidak pernah mencontek ketika ujian berlangsung				
12	Saya tidak suka menyela atau memotong pembicaraan orang lain				
13	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
14	Saya suka terlibat dalam organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler disekolah				
15	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru dengan sebaik mungkin				
16	Saya menciptakan lingkungan social yang nyaman dan menjaga lingkungan social dengan sebaik mungkin				
17	Saya menggunakan atribut pakaian sekolah dengan lengkap sesuai aturan yang ditetapkan disekolah				
18	Saya ikut serta membantu guru agar tata tertib disekolah dapat berjalan dengan lancar				
19	Saya melaporkan kepada guru atau staf sekolah jika ada teman saya yang membolos saat jam pelajaran tiba				

20	Saya ikut serta bertanggung jawab dalam pemeliharaan gedung, serta perabotan di sekolah seperti kursi meja dan lainnya				
21	Saya suka terlambat ketika pergi dan pulang sekolah				
22	Saya selalu tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi				
23	Saya suka acuh dalam merawat tanaman serta membuang sampah sembarangan				
24	Masih adanya guru yang tidak peduli dengan kesulitan siswanya				
25	Saya tidak menyukai kegiatan yang ada di sekolah ,karena bagi saya itu suatu hal yang merepotkan diri sendiri				
26	Saya tidak suka mendengarkan nasehat siapapun				
27	Menurut saya, mengucapkan kata maaf bukanlah suatu hal yang penting				
28	Menurut saya, kita tidak perlu berterimakasih kepada orang yang membantu kita				
29	Menolong orang lain itu hal yang merugikan				
30	Teman- teman saya mengatakan bahwa Saya adalah orang yang selalu membawa masalah				
31	Saat ujian saya suka melihat jawaban teman saya				

32	Saya suka menyanggah atau membantah pembicaraan orang lain				
33	Saya selalu tidak peduli dalam hal menjaga kebersihan lingkungan sekolah				
34	Saya tidak suka mengikuti kegiatan apapun di sekolah				
35	Saya suka tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru				
36	Saya tidak mampu dalam menciptakan lingkungan social yang nyaman				
37	Terkadang saya masih suka melanggar atau tidak mengikuti aturan mengenai atribut pakaian sekolah				
38	Saya tidak pernah membantu guru dalam kelancaran tata tertib sekolah				
39	Saya mendukung teman saya jika teman saya melakukan kesalahan				
40	Saya suka mencoret gedung serta merusak meja dan kursi yang ada di sekolah				

Daftar Pernyataan Variabel Interaksi Sosial (X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka memberikan pendapat dan pertanyaan kepada guru jika sedang menyampaikan materi				
2	Saya memilih untuk menunjukkan bakat saya dihadapan guru dan teman-teman di sekolah				
3	Saya suka memberikan pujian karena orang itu pantas mendapatkannya , bukan karena ingin mencari perhatian				
4	Banyak teman-teman mengatakan kepada saya bahwa saya adalah orang yang asik di ajak berbicara				
5	Saya suka menceritakan tentang kelebihan saya kepada guru dan teman teman				
6	Saya suka menegur dan menyapa siapapun yang saya jumpai				
7	Saya terbuka kepada guru dan orang tua jika mengalami kesulitan dalam akademik				
8	Menurut pendapat teman saya, saya adalah orang yang bisa di andalkan dan bisa menjaga rahasia				
9	Menurut saya sebagai murid harus mampu menerapkan ilmu yang di dapat di sekolah ke lingkungan masyarakat				


10	Saya menerapkan diri untuk hormat kepada guru dan orang tua				
11	Saya mengajak teman teman untuk bergotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah				
12	Saya bersama dengan teman untuk saling menjaga kekompakan dalam kegiatan di sekolah				
13	Saya menolong teman jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR				
14	Saya mengikuti serta menerapkan nilai nilai yang ada dilingkungan sekolah dan dilingkungan masyarakat				
15	Saya menyesuaikan diri untuk patuh dan berperilaku baik dimanapun saya berada				
16	Saya membantu menjelaskan materi kepada teman yang masih belum paham tentang pelajaran yang disampaikan guru				
17	Saya lebih sering berdiam diri jika guru menanyakan suatu kesimpulan mengenai materi yang di jelaskan kepada muridnya				
18	Saya tidak punya potensi diri untuk tampil di muka umum				
19	Terkadang saya masih suka menceritakan keburukan orang lain				

20	Menurut saya, saya adalah orang yang dingin ketika berbicara dengan orang lain				
21	Saya menjadi pendengar yang baik ketika teman sedang curhat kepada saya				
22	Menurut teman saya, saya adalah orang yang acuh terhadap sekitar saya				
23	Saya tidak mampu mengungkapkan kesulitan yang saya alami				
24	Beberapa teman saya di sekolah masih meragukan saya untuk di ajak berbicara karena saya kurang berkontak social				
25	Saya merasa tidak mampu memberikan contoh yang baik di lingkungan masyarakat				
26	Saya tidak memiliki keberanian untuk berkomunikasi kepada guru				
27	Saya acuh dalam hal kebersihan				
28	Saya adalah seseorang yang sulit sekali di ajak kompak dalam segala hal				
29	Menurut saya jika membantu teman dalam mengerjakan PR akan merugikan diri saya sendiri				
30	Saya tidak mampu menjaga aturan social yang di tetapkan				
31	Saya sulit menyesuaikan diri di tempat baru				

32	Saya merasa tidak nyaman jika ada teman yang banyak bertanya kepada saya mengenai pembelajaran di sekolah				
-----------	---	--	--	--	--





**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 2022
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 2012
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1078/FPSI/01.10/X/2021 6 Oktober 2021
Lampiran : -
Hal : **Riset dan Pengambilan Data**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA N 1 Batang Kuis
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Refliza Feny Zella
NPM : 178600297
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA N 1 Batang Kuis, Jl. Pendidikan, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral Siswa Siswi Di SMA Negeri 1 Batang Kuis"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Iain Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs



DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
SMA NEGERI 1 BATANG KUIS

Jl. Pendidikan, Batang Kuis Telp. 06180028687, Kode Pos 20372
Email : smanegerisatu_batangkuis@yahoo.com
Website : <http://www.smanegeri1batangkuis.sch.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.2 / 2 9 8 / SMAN.07 / 2021

Berdasarkan Surat dari Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Psikologi Nomor : 1078/FPSI/01.10/X/2021 tanggal 06 Oktober 2021 perihal izin melaksanakan Riset dan Pengambilan Data.

Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Batang Kuis menerangkan bahwa:

Nama : REFLIZA FENY ZELLA
NIM : 178600297
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Telah selesai melaksanakan Pengambilan Data guna penyusunan Skripsi dengan judul "**Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral Siswa Siswi di SMA N 1 Batang Kuis**" pada tanggal 14 Oktober s/d 04 November 2021 .

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Batang Kuis, 04 November 2021
Kepala Sekolah



ADI SUMARNO, S.Pd
NIP. 19660311 199101 1 002